

**STRATEGI SOSIALISASI VAKSINASI COVID 19 OLEH TIM
VAKSINATOR PUSKESMAS KAMPAR UTARA TERHADAP
MASYARAKAT KAMPAR UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

FERI JULIARDY
NIM. 11840311913

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Feri Juliardy
NIM : 11840311913
Judul : Strategi Sosialisasi Vaksinasi Covid 19 Oleh Tim Vaksinator Puskesmas Kampar Utara Terhadap Masyarakat Kampar Utara

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
Tanggal : 2 Januari 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 2 Januari 2023

Dekan,

Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
NIK. 130 311 014

Penguji III,

Edison, S.Sos, M.I.Kom
NIK. 130 417 082

Sekretaris/ Penguji II,

Rosmita, M.Ag
NIP.19741113200501 2 005

Penguji IV,

Rohayati, S.Sos, M.I.Kom
NIP. 19880801 202012 2 018



JUDUL

**SARANGI SOSIALISASI VAKSINASI COVID 19 OLEH TIM VAKSINATOR
PESMESMAS KAMPAR UTARA TERHADAP MASYARAKAT KAMPAR UTARA**

Disusun Oleh:

NAMA : Feri Juliardy

NIM : 11840311913

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 09 Desember 2022

Pembimbing,

Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom
NIK. 130 417 019

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Feri Juliardy
NIM : 11840311913
Judul : Efektifitas Sosialisasi Vaksinasi Covid 19 Oleh Tim Vaksinator Puskesmas
Kampar Utara Terhadap Masyarakat Kampar Utara

Telah Diseminarkan Pada:

Hari :
Tanggal :

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 15 Juni 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Darma Mawati, M.I.Kom
NIP. 130 417 026


RUSYDA FAUZANZA, M.Si
NIP. 19840504 201903 2 011

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 21 Desember 2022

No. : Nota Dinas
 : 1 (satu) Eksemplar
 : Pengajuan Sidang Sarjana

Lampiran ©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Feri Juliardy

NIM : 11840311913

Judul Skripsi : Staregi Sosialisasi Vaksinasi Covid 19 Oleh Tim Vaksinator Puskesmas

Kampar Utara Terhadap Masyarakat Kampar Utara

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Julis Sariyani, S.I.Kom., M.I.Kom

NIK. 130 417 019

Mengetahui :

Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.

NIP. 19810313 201101 1 004

UIN SUSKA RIAU

Sultan Syarif Kasim Riau



SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

: Feri Juliardy
: 11840311913
: Kampar, 10 Juli 2000
: Dakwah dan Komunikasi
: Ilmu Komunikasi

Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya ilmiah lainnya*:

Strategi Sosialisasi Vaksinasi Covid 19 Oleh Tim Vaksinator Puskesmas Kampar Utara Terhadap Masyarakat Kampar Utara"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertai/Thesis/Skripsi/Karya ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertai/Thesis/Skripsi/Karya ilmiah lainnya* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan



Feri Juliardy

NIM: 11840311913

Hak cipta, Diilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

ABSTRAK

Nama : Feri Juliardy
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Straregi Sosialisasi Vaksinasi Covid 19 Oleh Tim Vaksinator Puskesmas Kampar Utara Terhadap Masyarakat Kampar Utara

Covid-19 adalah penyakit yang di sebabkan oleh *virus acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-2), yang menyerang imun atau kekebalan tubuh seseorang. Untuk mencegah dan penanganan virus tersebut perlu dilakukan vaksin supaya kekebalan tubuh meningkat. Upaya vaksin tersebut dilakukan oleh tim vaksinator puskesmas kampar utara dalam waktu berkala. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Strategi Sosialisasi Vaksinasi Covid 19 Oleh Tim Vaksinator Puskesmas Kampar Utara Terhadap Masyarakat Kampar Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan teori two step flow oleh Katz dan Lazarssfeld. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Informan penelitian ini berjumlah lima orang, dua orang informan kunci (Kepala Puskesmas Dan Tim Vaksinator) dan dua orang lagi informan pelengkap. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa strategi sosialisasi meliputi: Analisis masalah dalam mensosialisasikan pelaksanaan vaksinasi yaitu kurangnya pemahaman dan kepedulian masyarakat mengenai pealaksanaan vaksinasi, terpengaruhnya masyarkat dengan berita – berita hoax yang beredar. Analisis khalayak yaitu keterbatasan informasi pada masyarakat mengenai pelaksanaan vaksinasi sehingga masyarakat tidak mengetahui program vaksinasi, Perumusan tujuan dalam pelaksanaan vaksinasi yaitu mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19 dengan mengedukasi masyarakat. Memilih media dan saluran komunikasi, adapun media yang digunakan adalah whatsapp karena infromasi akan lebih cepat sampai kepada masyarakat dan juga pesan whatsapp dibantu juga disampaikan oleh perangkat desa. Evaluasi dan monitoring bahwasanya dari hasil evaluasi menunjukkan bahwa pelaksanaan vaksinasi yang di lakukan Puskesmas Kampar Utara telah mencapai target yang diinginkan, namun terdapat juga kendala dalam mensosialisasikan vaksinasi dan lebih meningkatkan promosi kesehatan tentang program vaksinasi Covid-19.

Kata Kunci: Strategi, Komunikasi, Vaksinasi

ABSTRACT

Name : **Feri Juliardy**
Departement : **Communication Science**
Title : **Straregy Socialization of Covid 19 Vaccination Team by the Vaccinator North Kampar Health Center for North Kampar Community**

Covid-19 is a disease caused by the acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-2) virus, which attacks a person's immune system. To prevent and treat this virus, it is necessary to get a vaccine so that the body's immunity increases. The vaccine effort was carried out by the North Kampar Public Health Center vaccinator team on a regular basis. This study aims to analyze how the Covid 19 Vaccination Socialization Strategy by the North Kampar Community Health Center Vaccination Team against the North Kampar Community. This study aims to analyze how Straregi Socialization of Covid 19 Vaccination Team by the Vaccinator North Kampar Health Center for North Kampar Community. This study uses the two step flow theory approach by Katz and Lazarssfeld. This study uses a qualitative method. There were five informants in this study, two key informants (Head of the Public health center and the Vaccination Team) and two additional informants. The results of this study indicate that the socialization strategy includes: Analysis of problems in socializing the implementation of vaccination, namely the lack of understanding and concern for the community regarding the implementation of vaccination, the influence of the community on hoax news circulating. Audience analysis, namely limited information to the public regarding the implementation of vaccinations so that the public does not know about the vaccination program. Formulation of objectives in implementing vaccinations is to socialize the Covid-19 vaccination program by educating the public. Choose media and communication channels, while the media used is WhatsApp because information will reach the community more quickly and WhatsApp messages are also assisted by village officials. Evaluation and monitoring show that the results of the evaluation show that the vaccination carried out by the North Kampar Health Center has reached the desired target, but there are also obstacles in socializing vaccination and further increasing health promotion regarding the Covid-19 vaccination program.

Keywords: Strategy, Communication, Vaccination

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil‘alamin penulis ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT. atas segala hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Sosialisasi Vaksinasi Covid 19 Oleh Tim Vaksinator Puskesmas Kampar Utara Terhadap Masyarakat Kampar Utara” pada waktunya. Dan shalawat beriringan salam penulis sampaikan kepada baginda Nabi besar kita Muhammad SAW. dengan mengucapkan Allahumma shalli‘ala sayyidina Muhammad, wa‘ala alihi sayyidina Muhammad.

Terselesaikan nya penulisan skripsi ini berkat karunia Allah SWT serta dukungan, motivasi bimbingan dan bantuan dari semua pihak yang telah membantu, meluangkan waktunya untuk penulis. Yang paling utama penulis ucapkan terimakasih kepada kedua Orang Tua Bapak Nazar HS (Alm) dan Ibu Syarmaini serta Abang Febrialismanto, S.Pd., M.Pd, Kakak Hidayatun nur, S.Pd., M.Pd, Kakak Ebtimeriorita Erozaningsih, S.Pd, Abang Tri Teguh Sanggono, Kakak Linda Wahyuni, S.P, Kakak Devi Lestari, S.Pd dan Abang Muhammad Habibullah, S.P., M.Sc selalu menjadi tempat penulis untuk mengadu, berkeluh kesah dan selalu memberikan segala bentuk dorongan dan motivasi.

Tak lupa pula penulis ucapkan terimakasih kepada rekan seperjuangan yang selalu memberikan support kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini kepada Hatta Banizuhri, Angga Udela Putra, Riski Andrian, Siti Ayu Masturi, Selvi Susanti, M. Rusli, M. Syahrizal, dan orang yang spesial selalu menemani penulis dalam pembuatan skripsi ini Hilyati Fitri. Serta rekan-rekan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terimakasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom, selaku sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi
5. Bapak Sudianto, S.Sos., M.I.Kom selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan arahan serta dukungannya kepada penulis.
6. Ibu Julis Suriani, S.I.Kom., M.I.Kom selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran dalam membimbing penulis dengan berbagai masukan, motivasi dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan serta berbagai pengalaman kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan dalam administrasi.
9. Kepada Kepala Puskesmas Kampar Utara Ibu Mis Meri, S.Tr.keb dan seluruh anggotanya yang telah mau memberikan kelancaran dan kemudahan penulis dalam melakukan penelitian yang terlibat dalam penelitian penulis.
10. Kepada seluruh keluarga besar saya yang telah memberikan semangat kepada penulis
11. Kepada teman satu atap yang selalu menjadi partner penulis dalam setiap kegiatan, kepada sahabat-teman KKN DR Plus 2021 dan kepada seluruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

teman teman yang telah mau menjadi tempat penulis untuk berkeluh kesah dengan selalu memberikan dorongan dan support.

1. Terimakasih kepada teman teman seperjuang selama di perkuliahan teman seangkatan 2018 khususnya teman-teman kelas Public Relation C yang telah memberikan banyak pengalaman dan pembelajaran. Terimakasih atas perkenalan, pertemuan dan segala pengalaman yang kita lalui.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa saran atau kritikan yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya. Aamiin Yarobbal'Alamin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Pekanbaru, 29 November 2022

Penulis

Feri Juliardy
NIM. 11840311913

UIN SUSKA RIAU

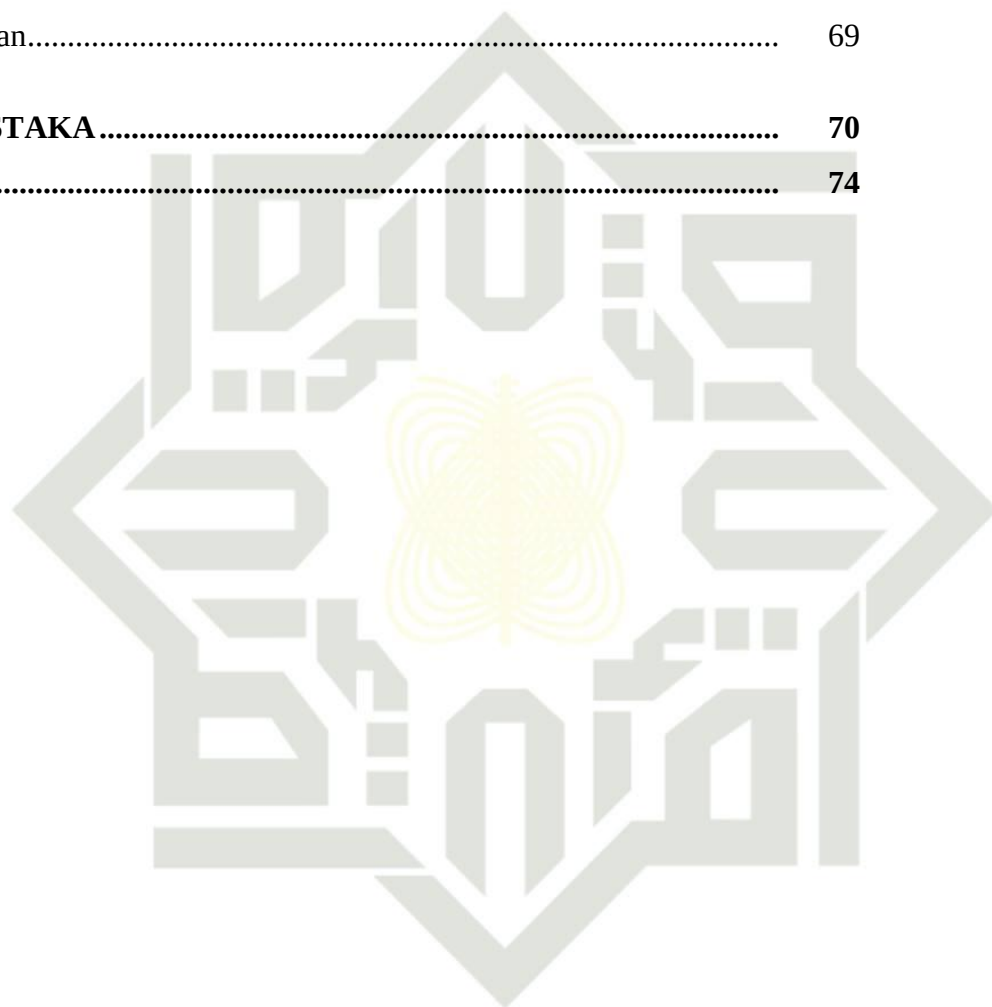
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Penegasan Istilah.....	3
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tinjauan Manfaat Penelitian	4
1.5. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA BERPIKIR.....	7
2.1. Kajian Terdahulu.....	7
2.2. Landasan Teori.....	9
2.3. Kajian Konsep.....	10
2.4. Kerangka Berpikir.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	30
3.1. Desain Penelitian.....	30
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
3.3. Sumber Data.....	31
3.4. Informan Penelitian.....	31
3.5. Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6. Validasi Data.....	34
3.7. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	41
4.1. Profil Kabupaten Kampar dan Kecamatan Kampar Utara	41
4.2. Profil Puskesmas Kampar Utara	47

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
5.1. Hasil Penelitian	52
5.2. Pembahasan.....	61
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
6.1. Kesimpulan	68
6.2. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	74



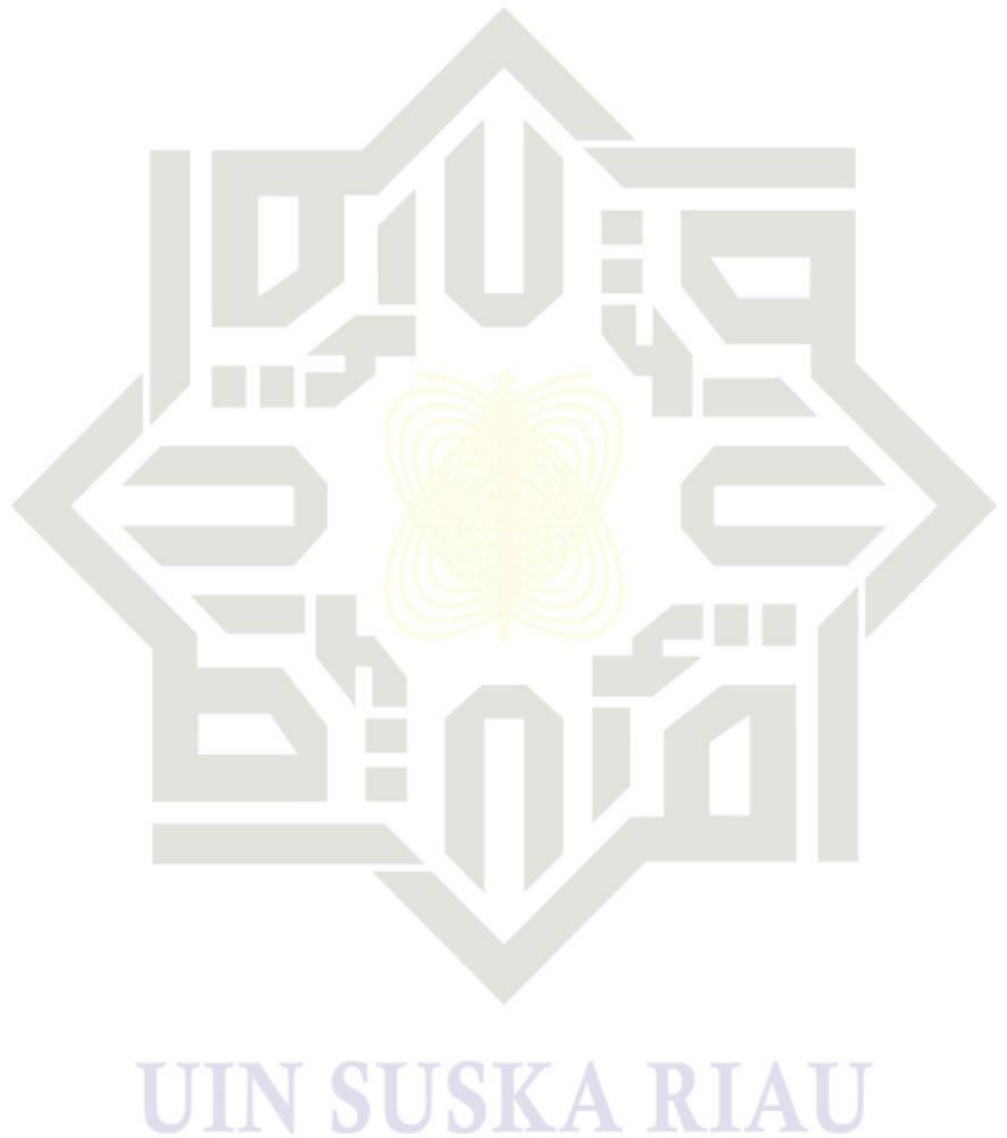
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

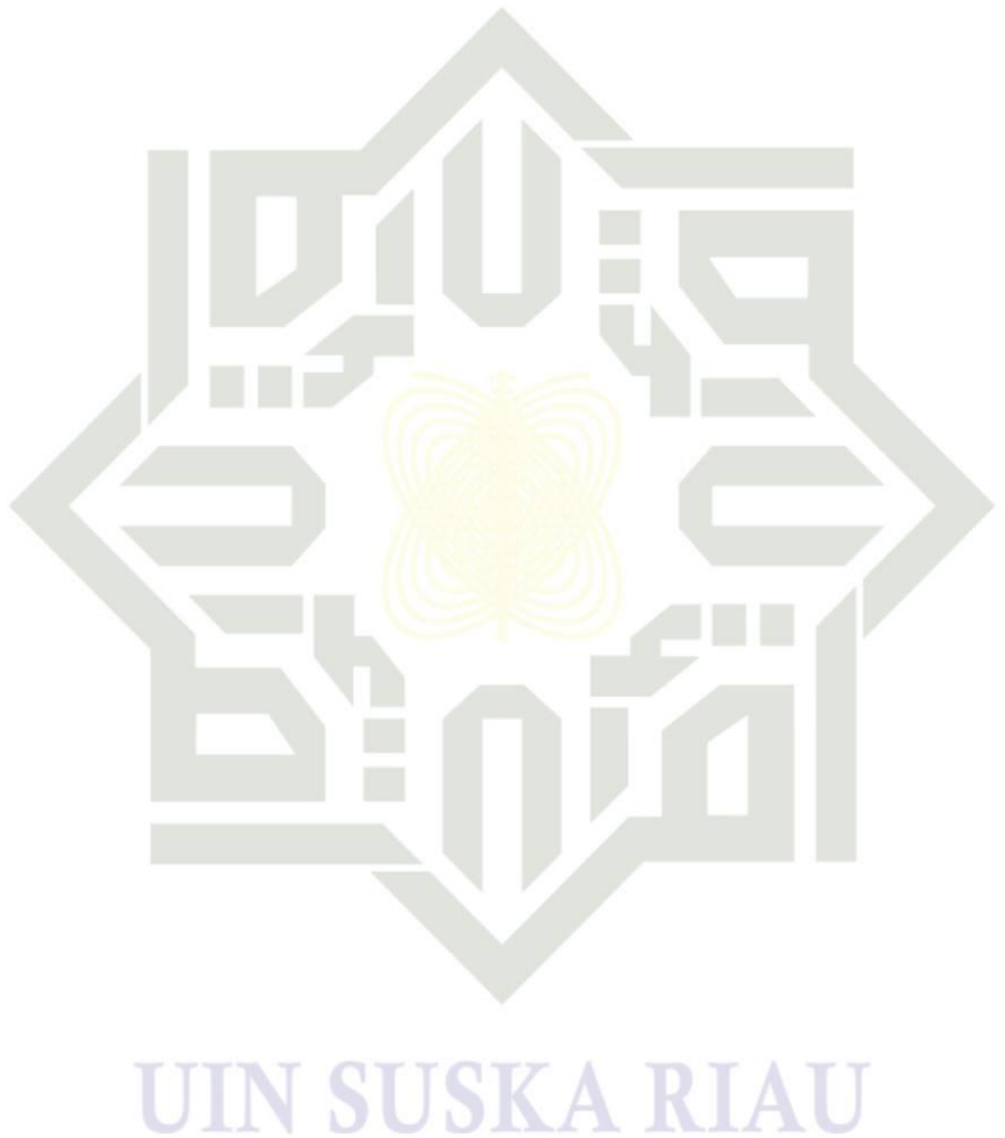
DAFTAR TABEL

TABEL 3.4. : INFORMAN PENELITIAN	32
TABEL 4.1. : JUMLAH PENDUDUK KAMPAR UTARA.....	46
TABEL 5.1. : INFORMAN PENELITIAN	52



DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2.4. : KERANGKA BERPIKIR	28
---------------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENNAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada bulan Desember 2019, wabah pneumonia yang disebabkan oleh virus corona terjadi di Wuhan, provinsi Hubei, dan telah menyebar dengan cepat ke seluruh Cina. Wabah ini menyebar begitu cepat hingga ke seluruh dunia. Wabah ini diberi nama *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Pada 30 Januari 2020, WHO menyatakan wabah SARS-CoV-2 sebagai Kesehatan Masyarakat Darurat dari Kepedulian Internasional.

Pandemi ini menjadi duka dan beban yang sangat berat bagi masyarakat dunia dan Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, jumlah kasus corona di dunia telah mencapai 5,21 Juta dengan jumlah sembuh 2.05 Juta dan meninggal mencapai 338 Ribu, sedangkan kasus di Indonesia telah mencapai 20,796 kasus dengan jumlah sembuh 5,057 dan meninggal 1,326.

Data yang didapat berasal dari beberapa Peraturan dan beberapa peraturan dan kebijakan lainnya, serta fenomena yang terjadi di lapangan. Hasil penelitian menyatakan bahwa Indonesia sudah mengalami kondisi dimana kekhawatiran masyarakat terhadap covid-19 cukup besar, sehingga diperlukan kebijakan pemerintah untuk melakukan Lockdown, sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19. Awalnya pemerintah tidak mengikuti cara yang digunakan oleh beberapa negara lainnya terkait informasi yang diberikan mengenai virus Covid-19, untuk meminimalisir adanya berita Hoax dari segelintir orang yang tidak bertanggung jawab.¹

¹ Halim Moch Sukur, Kurniadi Bayu, Haris, Faradilahisari Ray N, Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan, *Journal Inicio Legis* Volume 1 Nomor 1 Oktober 2022. Diakses Pada 01 Mei 2022 Pukul 09.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan beredarnya berita hoax tersebut membuat masyarakat dalam tingkat kepanikan yang tinggi sehingga membuat mereka tidak mau untuk melakukan vaksin. Masyarakat takut akan terjadi hal seperti yang di berikan di media online dan televisi bahwasanya orang yang di vaksin adalah bahan uji coba dari negara asing. Masyarakat juga takut setelah dilakukan vaksin akan terjadi kematian, lumpuh, dan penyakit berat lainnya.²

Masyarakat yang menerima informasi yang simpang siur atau tidak jelas kepastian tersebut mulai merasakan ketidaknyamanan yang mengakibatkan frustrasi. Sehingga pemerintah mengambil tindakan untuk mulai memutus mata rantai covid 19 dengan melakukan vaksinasi yang melibatkan dinas kesehatan dan juga aparat pemerintahan setempat, salah satu daerah yang mulai menjalankan program pemerintah tersebut ialah puskesmas kecamatan kampar utara. Tim vaksinasi yang dibentuk oleh petugas kesehatan kampar utara mulai melakukan vaksinasi kepada masyarakat yang berada di kampar utara.

Petugas mulai melakukan vaksinasi di puskesmas kampar utara namun masyarakat yang menjadi target untuk di vaksin belum banyak yang melakukan vaksin karena mereka takut terjadi sesuatu hal yang tidak di inginkan setelah vaksin tersebut. Hal itu yang menjadi kendala tim vaksinator puskesmas kampar utara dalam melakukan vaksinasi. Di karenakan hal tersebut tim vaksinasi gencar melakukan sosialisasi agar masyarakat mau melakukan vaksin sehingga dilibatkannya perangkat desa dan orang yang berpengaruh di daerah tersebut.

Masyarakat yang awalnya tidak mau melakukan vaksinasi setelah melihat orang yang berpengaruh di daerahnya baru mau melakukan vaksinasi. Masyarakat di daerah selain banyak yang tidak mempunyai pengetahuan tentang vaksinasi juga sangat fanatik. Oleh karena itu juga tim vaksinator mengalami hambatan dalam melakukan vaksinasi. Namun

² Hasil Obsevasi Peneliti. Hari Ke Dua Sosialisasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setelah orang yang dianggap sebagai panutan di daerah tersebut melakukan vaksinasi maka masyarakat baru mau melakukan vaksin.

Masyarakat kampar utara menurut hasil pencatatan dari Disduk Capil pada tahun 2021 berjumlah sebanyak 18.146 jiwa yang terdiri dari 9.210 laki – laki dan 8.936 perempuan. Jumlah tersebut merupakan jumlah keseluruhan dari delapan desa yang ada di kampar utara. Berdasarkan data yang telah melakukan vaksinasi dari masyarakat kampar utara sebanyak 18.146 jiwa, hal tersebut merupakan menunjukkan keberhasilan dari tim vaksinator dalam melakukan vaksinasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis sangat tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai permasalahan ini dengan sebuah karya ilmiah yang berjudul “**Strategi Sosialisasi Vaksinasi Covid 19 Oleh Tim Vaksinator Puskesmas Kampar Utara Terhadap Masyarakat Kampar Utara**”.

1.2 Penegasan Istilah

1. Strategi

Strategi adalah sejumlah keputusan dan aksi yang ditujukan untuk mencapai tujuan (goal) dalam menyesuaikan sumber daya organisasi dengan peluang dan tantangan yang dihadapi dalam lingkungan industrinya.³ menurut siagian P. sondang Strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan sadar yang dibuat oleh manajemen puncak dan di implementasikan oleh seluruh jajaran dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut.⁴

2. Sosialisasi

Menurut Vembriarto Sosialisasi adalah sebuah proses belajar yaitu proses akomodasi dengan mana individu menahan, mengubah

³ Mudrajad Kuncoro, Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif, (Jakarta: erlangga, 2006) Hal.12. Diakses Pada 01 Mei 2022. Pukul 08.30

⁴ Siagian P. Sondang, Manajemen Strategi, (bumi aksara, Jakarta, 2004). Hal.20. Diakses Pada 01 Mei 2022. Pukul 08.45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

impuls-impuls dalam dirinya dan mengambil cara hidup atau kebudayaan masyarakatnya. Dalam proses sosialisasi itu individu mempelajari kebiasaan, sikap ide-ide, pola-pola, nilai dan tingkah laku, dan standard tingkah laku dalam masyarakat di mana ia hidup. Semua sifat kecakapan yang dipelajari dalam proses sosialisasi itu disusun dan dikembangkan sebagai suatu kesatuan system dalam diri pribadinya.⁵

3. Vaksinasi Covid-19

Covid-19 ialah penyakit yang di sebabkan oleh Virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan mulai dari gejala ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti *pneumonia*.⁶ Covid-19 adalah jenis penyakit baru yang di sebabkan oleh virus dari golongan *coronavirus*, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut Virus Corona

1.3 Rumusan Masalah Dalam Penelitian Ini Adalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang di kemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah “Bagaimana Strategi Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Oleh Tim Vaksinator Puskesmas Kampar Utara Terhadap Masyarakat Kampar Utara”.

1.4 Tinjauan Manfaat Penelitian

1. Tinjauan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Sosialisasi Vaksinasi Covid-19 Oleh Tim Vaksinator Puskesmas Kampar Utara Terhadap Masyarakat Kampar Utara.

⁵ Khairuddin. Sosiologi Keluarga. Yogyakarta : Liberty, 2008. Hal 63. Diakses Pada 01 Mei 2022. Pukul 09.15

⁶ Masturoh Masturoh dkk, “*edukasi kesehatan pencegah penyebaran COVID-19 pada masyarakat desa kalisapu*”, Jurnal Abdimas Mahakam. Diakses Pada 01 Mei 2022. Pukul 09.45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Secara Teoritis

1. Sumbangan pemikiran dalam kajian Ilmu Komunikasi.
2. Hasil Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu dan pengetahuan, menjadi dari penelitian diharapkan dapat menjadi dasar dan referensi untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama yaitu penelitian mengenai strategi komunikasi.
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, keilmuan dan pengetahuan khususnya dalam kajian strategi komunikasi bagi pembaca.

b. Secara Praktis

1. Manfaat Praktis bagi peneliti yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam mengimplementasikan pengetahuan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh instansi yang menjadi tempat penelitian sebagai bahan pertimbangan dan saran dalam melakukan strategi komunikasi menjadi lebih baik lagi.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika penulisan untuk memudahkan untuk memahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah :

BAB I: PENDAHULUAN

Pendahuluan menjelaskan berupa latar belakang, penegasan istilah rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II: KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

Kajian teori dan kerangka berpikir menjelaskan hal yang sangat penting kajian konsep, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini bahwa sahnya tentang jennis pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

BAB IV: GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum dan subjek penelitian

BAB V: HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penulisan dan pembahasan

BAB VI: PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TERDAHULU DAN KERANGKA BERPIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hanma dan Khaerul Ummah BK jurusan pendidikan guru sekolah dasar 2022 dengan judul “Dilematism: Principal’s Managerial Strategies In Realizing The Covid19 Vaccination Program In Elementary Sch”, sedangkan penulis meneliti bagaimana strategi tim vaksinator covid-19 dalam mensosialisasikan vaksinasi covid -19 di Kampar utara.⁷
2. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Asmarawati jurusan ilmu komunikasi universitas sriwijaya dengan judul “Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19”. Penelitian ini menganalisa bagaimana strategi komunikasi dinas kesehatan dinkes provinsi sumatera selatan dalam mensosialikan vaksinasi covid 19, sedangkan penulis meneliti tentang bagaimana strategi sosialisasi vaksinasi covid-19 oleh tim vaksinator covid-19 di Kampar utara.⁸
3. Penelitian yang dilakukan oleh Assaidatul Kamila ,Umi Rahmawati, Gili Aprial Braja dan Safaruddin dengan judul “Strategi Komunikasi Lurah Sukaraya Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat”, penelitian ini menganalisa tentang staregi komunikasi lurah sukaraya dalam mensosialisasikan vaksinasi covid 19 sedangkan penulis meneliti bagimana strategi

⁷ Hamna, Khaerul Muh. Ummah Bk. “Dilematism: Principal’s Managerial Strategies In Realizing The Covid19 Vaccination Program In Eleme”. Jme. Volume 8,.No. 1. Diakses Pada 01 Mei 2022. Pukul 11.02

⁸ Asmarawati Suci. “Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Skripsi. Universitas Sriwijaya. 2021. Diakses Pada 01 Mei 2022. Pukul 13.05

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi tim vaksinator covid-19 dalam mensosialisasikan vaksinasi covid-19 di Kampar utara.⁹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Zikri Fachrul Nurhadi , Haryadi Mujiyanto dan Dwi Novianti Rusliani dengan judul “Public Relations Strategy of Health Service in Socializing Covid-19 Vaccination Program”, penelitian ini untuk menjelaskan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program yang dilakukan humas Dinas Kesehatan dalam mensosialisasikan program vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Garut. Penulis meneliti strategi sosialisasi vaksinasi yang dilakukan tim vaksinator covid-19 di Kampar utara.¹⁰
5. Penelitian yang dilakukan oleh Rika Apriany Sukmana, Muhamad Iwu Iyansyah, Bambang Adi Wijaya, Marhaeni Fajar Kurniawati dengan judul “Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Meyakinkan Masyarakat untuk Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Barito Kuala”. Penelitian ini meneliti strategi sosialisasi vaksinasi covid 19 untuk meyakinkan masyarakat agar mau melakukan vaksin, sedangkan Penulis meneliti strategi sosialisasi vaksinasi yang dilakukan tim vaksinator covid-19 di Kampar utara.¹¹
6. Penelitian yang dilakukan oleh Ihsan Suri, Nurul Hidayat, Umar Halim dengan judul “Komunikasi Kesehatan Di Era Digital : Strategi Pemerintah Dalam Sosialisasi Program Vaksin Covid-19”. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti bagaimana strategi pemerintah dlam mensosialisasikan vaksinasi di era digital. Peneliti

⁹ Kamila Assaidatul,Rahmawati Umi, Aprial Gili Braja, Safaruddin. “Strategi Komunikasi Lurah Sukaraya Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat”. Jimpit. Vol 4. 1 Januari 2022. Diakses Pada 01 Mei 2022. Pukul 13.35

¹⁰ Fachrul zikri nurhadi,mujiyanto haryadi,novianti dwi rusliani. “Public Relations Strategy of Health Service in Socializing Covid-19 Vaccination Program”. Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 6. No 1. 2022. Diakses Pada 01 Mei 2022. Pukul 14.07

¹¹ Apriany rika sukmana,iwu muhamad iwansyah,adi bambang wijaya,fajar marheani kurniawati. “Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Meyakinkan Masyarakat untuk Pelaksanaan Vaksinasi COVID-19 di Kabupaten Barito Kuala”. Jurnal Sains Sosio Humaniora. Volume 5. Nomor 1. Juni 2021. Diakses Pada 01 Mei 2022. Pukul 14.40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meneliti bagaimana strategi sosialisasi vaksinasi yang dilakukan tim vaksinator covid-19 di Kampar utara.¹²

7. Penelitian ini dilakukan oleh I Gede Titah Pratyaksa , Ni Luh Wiwik Eka Putri dengan judul “Strategi Komunikasi Pemerintah Provinsi Bali Dalam Mengatasi Pandemi Covid 19”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pemerintah bali dalam mengatasi covid 19. Sedangkan peneliti meneliti bagaimana strategi sosialisasi vaksinasi yang dilakukan tim vaksinator covid-19 di Kampar utara.¹³

Berdasarkan penelitian terdahulu yang terdahulu, adapapun beberapa aspek yang membedakan diantaranya:

- a) Lokasi penelitian yang penulis lakukan berbeda dengan penelitian sebelumnya.
- b) Konsep oprasional berbeda dengan penelitian sebelumnya.
- c) Kerangka pemikiran berbeda dengan penelitian sebelumnya dalam penelitian ini membahas tentang Strategi Sosialisasi Vaksinasi Covid 19 Oleh Tim Vaksinator Puskesmas Kampar Utara Terhadap Masyarakat Kampar Utara.

2.2 Landasan Teori

Dalam suatu penelitian tidak luput dari yang namanya teori supaya suatu penelitian itu bisa dikatakan sebagai penelitian ilmiah. Secara umum, teori (*theory*) adalah sebuah sistem konsep yang mengindikasikan adanya hubungan di antara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena. Menurut Jonathan H. Turner mendefenisikan teori sebagai “sebuah proses

¹² Suri ihsan, hidayat nurul, halim umar. “Komunikasi Kesehatan Di Era Digital : Strategi Pemerintah Dalam Sosialisasi Program Vaksin Covid-191”. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. Vol 8. No 4. 2021. Diakses Pada 01 Mei 2022. Pukul 15.10

¹³ Gede i titah pratyaksa, luh ni wiwik eka putri.” Strategi Komunikasi Pemerintah Provinsi Bali Dalam Mengatasi Pandemi Covid 19”. 2022. Diakses Pada 01 Mei 2022. Pukul 16.57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengembangkan ide-ide yang membantu kita menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa terjadi.”¹⁴

Teori ialah serangkaian konsep yang saling berhubungan dan biasanya sering di ungkapkan oleh para ahli di suatu bidang keilmuan yang bertujuan memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena. Gambar sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan variabel yang satu dengan yang lain bertujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.

Ada beberapa teori yang menjadi acuan terhadap permasalahan yang ada. Sesuai dengan penjelasan tersebut oleh karena itu peneliti menggunakan teori *two step flow* atau komunikasi dua tahap yang dikemukakan oleh Katz dan Lazarssfeld. Peneliti menggunakan teori ini karena pada saat melakukan sosialisasi vaksinasi covid 19 ini tim vaksinator melibatkan tokoh masyarakat dan juga pihak yang berpengaruh di daerah tersebut.

2.3 Kajian Konsep

2.3.1 Strategi

a. Pengertian Strategi

Istilah strategi berasal dari kata Yunani *strategoia* (*stratus* = militer dan *ag* = memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi jenderal. Konsep ini relevan dengan situasi pada zaman dulu yang sering diwarnai perang, dimana jenderal dibutuhkan untuk memimpin suatu angkatan perang agar dapat selalu memenangkan perang. Konsep strategi militer seringkali diadaptasi dan diterapkan dalam dunia bisnis, strategi menggambarkan arah bisnis yang mengikuti lingkungan yang dipilih dan merupakan pedoman untuk mengalokasikan sumber daya dan usaha suatu organisasi.

¹⁴ Richard West, Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Edisi Ke 3, (Jakarta : Salemba Humanika, 2008). Hal 49. Diakses Pada 02 Mei 2022. Pukul 12.10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Jain setiap organisasi membutuhkan strategi manakala menghadapi situasi berikut:

1. Sumber daya yang dimiliki terbatas.
2. Ada ketidakpastian mengenai kekuatan bersaing organisasi.
3. Komitmen terhadap sumber daya tidak dapat diubah lagi.
4. Keputusan-keputusan harus dikoordinasikan antar bagian sepanjangwaktu.
5. Ada ketidakpastian mengenai pengendalian inisiatif.¹⁵

Sementara definisi strategi menurut beberapa ahli seperti yang diungkapkan oleh Chandler menyatakan bahwa “strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam kaitanya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut serta prioritas alokasi sumber daya”.

Menurut Stephanie K. Marrus yang menyatakan bahwa “strategi adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai”. Menurut Hamel dan Prahalad yang menyatakan bahwa “strategi merupakan tindakan yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan. Dengan demikian, strategi selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dimulai dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi inti (core

¹⁵ Fandy Tjiptono, Strategi Pemasaran, (Yogyakarta: Andi, 2008), Hal. 3. Diakses Pada 02 Mei 2022. Pukul 12.53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

competencies).Perusahaan perlu mencari kompetensi inti didalam bisnis yang dilakukan”.¹⁶

2.3.2 Sosialisasi

a. Pengertian sosialisasi

Sosialisasi ialah upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat atau pemasyarakatan.¹⁷ Menurut Charlotte Buhler, pengertian sosialisasi merupakan suatu proses belajar dan menyesuaikan diri untuk membantu anggota masyarakat dalam memahami bagaimana bagaimana cara hidup dan bagaimana cara berpikir kelompoknya. Ia juga berpendapat bahwa sosialisasi bertujuan agar anggota masyarakat dapat berperan dan berfungsi dalam kelompok tersebut.

b. Syarat terjadinya sosialisasi

Sosialisasi dalam masyarakat pada akhirnya membuat masyarakat menjadimampu berpartisipasi dalam kepentingan kehidupan masyarakat dan mewariskan sesuatu kepada generasi selanjutnya.

Ada beberapa faktor yang dapat membuat sosialisasi terjadi, yaitu:

1. Apa yang disosialisasikan adalah sebuah informasi yang diberikan kepada masyarakat berupa nilai, norma, dan peran.
2. Menjelaskan cara mensosialisasikan dengan melibatkan proses pembelajaran.
3. Siapa saja yang mensosialisasikan. Pihak yang mensosialisasikan bisa jadi adalah institusi, media massa, individu, dan kelompok.

¹⁶ Husein Umar, Desain Penelitian Manajemen Strategik, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010),
Ha16. Diakses Pada 02 Mei 2022. Pukul 13.17

¹⁷ <http://kbbi.web.id/sosialisasi>. Diakses Pada 02 Mei 2022. Pukul 14.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. fungsi sosialisasi

Sosialisasi memiliki fungsi umum yang dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu:

1. Sudut pandang individu

Sosialisasi memiliki fungsi bahwa setiap individu membutuhkan sarana pengenalan, pengakuan, dan penyesuaian diri terhadap nilai-nilai, norma, dan struktur sosial. Atas dasar tersebut, seorang individu bisa diterima oleh masyarakat karena mampu menjadi anggota masyarakat yang baik.

Masyarakat memiliki sebuah sistem sosial yang dapat menentukan anggota masyarakat tergolong anggota masyarakat yang baik atau buruk. Anggota masyarakat yang baik adalah anggota masyarakat yang mampu memenuhi harapan umum dari anggota masyarakat lainnya. Sementara, anggota masyarakat yang buruk adalah anggota masyarakat yang tidak atau belum mampu memenuhi harapan umum dari anggota masyarakat lainnya.

2. Kepentingan masyarakat

Sosialisasi mempunyai fungsi dari masyarakat sebagai sarana pelestarian, penyebarluasan, dan pewarisan nilai-nilai serta norma sosial. Nilai dan norma terpelihara dari generasi ke generasi dalam masyarakat dapat menjadi ciri khas atau karakteristik dari masyarakat tersebut.

d. Tujuan sosialisasi

Apabila fungsi sosialisasi dalam sebuah masyarakat sudah berjalan, secara signifikan tujuan sosialisasi dapat terwujud. Berikut adalah tujuan sosialisasi yang perlu diketahui:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Setiap individu mendapatkan hak hidup dengan baik di tengah-tengah masyarakat, hal itu terjadi selama individu tersebut mampu menghayati nilai dan norma dalam kehidupan.
2. Setiap individu dapat menyesuaikan tingkah lakunya dengan budaya yang dimiliki oleh masyarakat. Individu tersebut berarti sudah bisa dikatakan memenuhi harapan masyarakat. Dalam lingkup masyarakat yang terikat kuat dengan budaya, anggota masyarakat harus bisa mengaplikasikannya sebagai perilaku dan kebiasaan.
3. Setiap individu dapat menyadari dan memahami peran dan posisinya dalam masyarakat. Hal itu akan membuat individu tersebut dapat berperan aktif dan positif dalam kehidupan sehari-hari.
4. Setiap individu mampu menjadi anggota masyarakat yang baik sesuai nilai dan norma dari masyarakat.
5. Keutuhan masyarakat bakal terwujud dan selalu terpelihara apabila setiap anggota masyarakat memiliki berinteraksi yang baik. Interaksi yang baik adalah interaksi yang berdasarkan pada pemenuhan peran masing-masing sebagai sesama anggota masyarakat.

e. Agen sosialisasi

Mengacu pada pengertian sosialisasi, sosialisasi dapat terjadi apabila memiliki perantara atau media. Perantara itu biasanya disebut sebagai agen sosialisasi. Berikut ini adalah empat agen sosialisasi:

1. Keluarga

Media sosialisasi yang pertama kali diterima oleh setiap individu adalah keluarga. Interaksi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga yang biasanya terdiri dari ayah, ibu, saudara, dan lain-lain merupakan tempat yang tepat untuk individu dalam mengenal dunia sekitarnya.

Contoh sosialisasi di keluarga bisa dilihat ketika makan malam bersama, ketika menonton tv bersama, hingga ketika diskusi keluarga. Orang tua cenderung menyampaikan hal-hal yang perlu diketahui oleh anak-anaknya, seperti nasihat atau arahan tentang cara berperilaku di sekolah maupun di masyarakat.

2. Teman

Setelah keluarga, proses sosialisasi terjadi melalui jalinan pertemanan. Interaksi anak-anak bersama teman sebayanya dapat menjadikan proses sosialisasi. Yang mana, interaksi tersebut dapat membuat anak sekaligus temannya dapat mempelajari nilai dan norma yang baru. Contoh sosialisasi yang sering terjadi di lingkungan pertemanan seperti bermain, bercanda, bekerja sama, dan lain sebagainya.

3. Sekolah

Setelah individu mengalami pertumbuhan, ia akan dihadapkan pada tempat sosialisasi yang lebih besar yaitu lembaga pendidikan atau sekolah. Lembaga pendidikan merupakan tempat yang memberikan pengaruh paling besar dalam bersosialisasi bagi semua orang. Sekolah memiliki tempat dan lingkungan yang sangat mendukung bagi semua orang untuk belajar dan melatih keterampilan serta kemandiriannya. Selain itu, interaksi di sekolah yang sangat kuat membuat sosialisasi ini memberikan dampak yang sangat besar bagi hidup individu di masa yang akan datang. Contoh sosialisasi yang terjadi di sekolah yaitu saat seorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru berinteraksi dengan para siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Tidak hanya itu, sosialisasi juga sering terjadi ketika para siswa bertanya pada guru atau mengungkapkan pendapat tentang pelajaran di sekolah.

4. Media Massa

Media massa juga dapat menjadi tempat terjadinya proses sosialisasi. Media massa dapat memberikan informasi-informasi baru yang belum diketahui, baik itu positif ataupun negatif. Di era digital sekarang, media massa menjelma menjadi media sosial yang tersaji di dalam gawai setiap orang. Tidak dapat dipungkiri, media sosial ini akan menjadi agen sosialisasi paling berpengaruh di masa yang akan datang.

Banyaknya informasi yang tercipta, baik itu dari media massa maupun dari media sosial seperti instagram, twitter, youtube, tiktok dan lain sebagainya terbukti sangat dinikmati oleh para generasi muda dan beberapa generasi tua yang masih melek teknologi. Namun, melimpahnya berita bisa menjadi baik dan juga bisa menjadi buruk. Oleh karena itu, sangat perlu kebijakan dalam memanfaatkan teknologi sosial media yang sekarang sedang digandrungi masyarakat.

f. Proses Sosialisasi

Proses sosialisasi dapat membentuk kepribadian manusia, berikut ada tiga proses sosialisasi yang perlu diketahui:

1. Internalisasi nilai-nilai

Proses penanaman dan pembiasaan nilai dan norma sosial ke dalam diri individu yang berlangsung sejak lahir hingga meninggal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Enkulturas

Proses pengembangan yang berasal dari nilai-nilai budaya yang sudah tertanam dalam diri seseorang dan menjadi kebiasaan dalam perilaku sehari-hari.

3. Pendewasaan diri

Proses ini merupakan penggabungan dari belangsungnya proses internalisasi dan enkulturas secara terus menerus. Pendewasaan diri merupakan pembentukan kepribadian paling puncak, hal ini ditandai dengan kepribadian manusia yang sudah terwujud secara utuh. Proses ini bisa dikatakan seseorang sudah memasuki fase dewasa dan telah siap memegang tanggung jawab dan peran dalam masyarakat.

g. Cara-Cara Sosialisasi

1. Pelaziman / Conditioning

Pelaziman merupakan cara sosialisasi yang menggunakan penghargaan (reward) atau hukuman (punishment) sebagai pembentuk perilaku individu.

2. Imitasi

Imitasi merupakan cara sosialisasi yang dengan meniru perilaku yang dilakukan oleh orang lain. Berikut ini adalah ilustrasi dari cara bersosialisasi menggunakan imitasi.

3. Identifikasi

Identifikasi merupakan cara sosialisasi dengan meniru perilaku individu lain yang dianggap dapat menjadi panutan dalam menjalankan hidup atau biasa disebut role model.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Internalisasi

Internalisasi merupakan cara sosialisasi yang berasal dari diri atau kesadaran individu. Cara sosialisasi ini berbeda dengan cara sosialisasi yang lain, karena pada cara sosialisasi ini, individu sudah memiliki kesadaran untuk menaati nilai dan norma. Kesadaran itu muncul karena nilai dan norma tersebut telah menjadi bagian dari dirinya.¹⁸

2.3.3 Vaksinasi Covid-19

a. Pengertian Vaksinasi

Vaksinasi merupakan usaha memberikan kekebalan pada manusia memasukkan vaksin kedalam tubuh agar tubuh membawa zat anti untuk mencegah terhadap penyakit tertentu. Vaksinasi adalah suatu cara untuk meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga apabila terinfeksi dengan penyakit tidak akan menderita penyakit tersebut, ketika vaksin masuk kedalam tubuh maka akan membentuk anti bodi untuk melawan vaksin tersebut dan sistem memori akan menyimpan sebagai suatu pengalaman.

Vaksinasi merupakan suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit.¹⁹ vaksinasi adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja memberikan kekebalan (imunitas) pada manusia sehingga terhindar dari penyakit. Pentingnya vaksinasi didasarkan pada pemikiran bahwa pencegahan penyakit merupakan upaya terpenting dalam pemeliharaan kesehatan pada manusia.

¹⁸ <https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosialisasi/>. Diakses Pada 02 Mei 2022.

Pukul 16.17

¹⁹ Proverawati Atikah, Andhini Citra Setyo Dwi, *Imunisasi dan Vaksinasi*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), Hal.1. Diakses Pada 04 Mei 2022. Pukul 16.37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vaksinasi adalah suatu proses dalam tubuh yang mengimunisasi seseorang dan melindunginya dari penyakit. Vaksin tidak berarti obat, tetapi produk biologis yang mengandung mikroorganisme dan komponennya, atau zat buatan yang diperlakukan dengan cara yang aman, memiliki kekebalan khusus bagi tubuh untuk menghindari infeksi dan penyakit yang berpotensi serius. Kecuali ada obat definitif untuk Covid19, vaksin Covid19 yang aman dan efektif serta perilaku 3M (pakai masker, cuci tangan pakai sabun dan jaga jarak) merupakan langkah perlindungan untuk mencegah penyakit.²⁰

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan mulai dari gejala ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti *pneumonia*. Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) adalah jenis penyakit baru yang disebabkan oleh virus dari golongan coronavirus, yaitu SARS-CoV-2 yang juga sering disebut Virus Corona. Virus jenis baru dari coronavirus (kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan). Kasus pertama penyakit ini terjadi di kota Wuhan, China, pada akhir Desember 2019. Covid-19 awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Setelah itu, diketahui bahwa virus ini juga bisa menular dari manusia ke manusia.²¹

b. Sejarah vaksin

Menurut Mandal, penemuan vaksin sangat penting dan penting dalam dunia kesehatan. Pada paruh kedua abad ke-20, semua penyakit yang dulunya umum di dunia sejak

²⁰ Salsa dea putri, Efektivitas Permenkes Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 Studi Dinas Kesehatan Kota Mataram, (mataram:skripsi, 2021), Hal 15. Diakses Pada 04 Mei 2022. Pukul 17.27

²¹ <http://www.alodokter.com>. Diakses pada 04 Mei 2022. Pukul 17.47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditemukannya vaksin menjadi langka. Vaksin pertama yang dikembangkan adalah vaksin cacar oleh Edward Jenner, seorang dokter Inggris di University of California, Berkeley. Dia menemukan bahwa orang yang minum susu dari sapi cacar relatif kebal terhadap cacar. Dia mengumpulkan *eksudat dan sekresi* dari sapi yang terinfeksi cacar dan menempatkannya di tubuh seorang pria berusia delapan tahun bernama James Phipps pada 14 Mei 1796. Alhasil, bocah itu efektif karena divaksinasi dan tidak menderita cacar. Jenner mengumumkan penemuannya pada tahun 1798, dan vaksinasi segera diterima.²²

Louis Pasteur memajukan penemuan Jenner dengan mengembangkan vaksin rabies (sekarang disebut antitoksin). Dan pada abad ke-19, undangundang imunisasi disahkan. Hanya sedikit negara yang berhasil mencegah penyakit mirip polio yang pernah tersebar luas di hampir setiap bagian dunia, dan tidak ada kasus yang didiagnosis di Amerika Serikat sejak 1979. Campak, gondok, rubella, dan batuk rejan telah kembali menjadi wabah, yang jarang terjadi selama beberapa dekade, setelah epidemi yang mengerikan.²³

Kata vaksin berasal dari bahasa latin *variola* vaksin *chinae* (cacar sapi). Pada tahun 1798, Edward Jenner menunjukkan bahwa vaksin dapat mencegah penyakit cacar pada manusia. Vaksin adalah produk biologis yang terbuat dari mikroorganisme hidup yang meningkatkan kekebalan terhadap penyakit dengan mencegah atau mengobatinya. Vaksin diberikan dalam bentuk cair, baik melalui suntikan maupun oral.

²² Mandal, Wilkind, Dunbar M. Penyakit Infeksi : Edisi Keenam. Jakarta ; Erlangga: 2008, Hal 7. Diakses Pada 04 Mei 2022. Pukul 18.07

²³ Ibid, hal 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vaksinasi berasal dari istilah “vaksin”, suatu zat yang dapat merangsang timbulnya kekebalan yang didapat seperti *BCG*, *polio*, *DPT* dan *hepatitis B*. Vaksin juga menghasilkan sistem kekebalan tubuh terhadap penyakit dan virus, baik melalui mulut atau dengan suntikan.

Menurut FI Edisi V, vaksin adalah formulasi yang mengandung zat antigenik yang cocok untuk menginduksi kekebalan yang didapat pada manusia. Vaksin dibuat dari bakteri, rickettsia dan dapat berupa organisme hidup atau tidak aktif atau suspensi fraksi atau toksoidnya.²⁴

Vaksin bukanlah hal baru bagi masyarakat Indonesia. Indonesia telah mengenal vaksin selama beberapa dekade, dan sejarah pengenalan vaksin di Indonesia secara resmi dimulai pada tahun 1956, ketika vaksinasi cacar dilakukan. Pemberian ini dianggap sebagai salah satu upaya pencegahan yang paling efektif untuk memerangi wabah. Upaya vaksinasi ini terus berlanjut, dengan vaksin tetanus 1963, vaksin BCG 1973 melawan tuberkulosis, vaksin tetanus oksidatif 1974, vaksin difteri, tetanus, tetanus (DPT) 1976, dan vaksin polio sejak 1981.²⁵ Vaksin polio kembali disetujui pada tahun 1991, vaksin hepatitis B pada tahun 1997, kampanye pencegahan kanker serviks untuk anak perempuan, dan vaksin HPV pada tahun 2016. Setahun kemudian, pemerintah juga mendatangkan jenis flu rubella dan hemofilia. Vaksin B (HIV) yang beredar. Selain pencegahan, vaksinasi pemerintah merupakan upaya untuk melindungi penduduk dari berjangkitnya penyakit mematikan. Melihat ke belakang, kita dapat melihat upaya

²⁴ M.saifudin Hakim “ Vaksinasi dan sejarah Emas Ilmu Kedokteran”KIPMI, 2021. Diakses Pada 04 Mei 2022. Pukul 18.19

²⁵ Dr. Reisa, Tata Laksana Vaksinasi di Indonesia, Jakarta : Hal 10. Diakses Pada 05 Mei 2022. Pukul 00.19

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah untuk melindungi pemerintah melalui tindakan Kementerian Kesehatan yang melakukan langkah-langkah luar biasa untuk mencegah difteri pada anak dalam tiga putaran dari Desember 2017 hingga akhir 2018.²⁶

Peningkatan pengembangan vaksin terutama disebabkan oleh tiga faktor utama: pengenalan teknologi manufaktur yang inovatif, peningkatan dukungan dari produk dari kemitraan pengembangan publik dan swasta, dan sumber daya dan mekanisme baru. Sejak tahun 2000, permintaan vaksin telah meningkat, sebagian memenuhi kebutuhan inisiatif utama yang diprakarsai untuk memberantas polio dan mengurangi beban campak dan tetanus pada bayi baru lahir. Pasar vaksin telah berubah sejak awal 1990-an, dan vaksin telah mengalami perbedaan antara vaksin yang digunakan di negara berkembang dan negara maju. Jumlah pemasok di negara-negara maju yang semakin berkurang menyebabkan krisis yang berlebihan pada pengurangan kapasitas produksi pasokan vaksin. UNICEF menangani masalah ini, menyaring lebih dari setengah (55%) anak-anak di seluruh dunia untuk strategi keamanan vaksin guna memastikan akses ke pasokan vaksin yang terjamin kualitasnya tanpa gangguan dan berkelanjutan.

Strategi ini telah berhasil membalikkan penurunan pengiriman vaksin ke UNICEF, dan pengiriman vaksin terus bergantung pada jumlah produsen dan sedang dipantau serta dibutuhkan. Memastikan bahwa vaksin aman, efektif dan berkualitas tinggi merupakan faktor penting dalam pengembangan dan penyebaran vaksin. Awalnya, laboratorium biasanya memiliki "vaksin anak-anak" yang bahannya diuji untuk kriteria seperti kemurnian dan

²⁶ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemanjuran. Ini mengikuti uji klinis keselamatan dan kemanjuran manusia dengan pasca-pemasaran, pengujian pasca-pemasaran vaksin untuk konsistensi 14 *World Health Organization, State of the world's vaccines and immunization*. 21 proses manufaktur dan pemantauan untuk mengidentifikasi kasus-kasus potensi efek samping terkait vaksin.

Lisensi manusia adalah langkah terpenting dalam proses ini. Badan pengawas nasional, otoritas publik yang mengeluarkan lisensi, merupakan standar yang ditetapkan yang dipenuhi untuk memastikan bahwa kualitas vaksin terjamin. Semua negara maju memiliki sistem regulasi vaksin yang andal dan fungsional, tetapi hanya sedikit negara berkembang. Komunitas Kesehatan Internasional telah meluncurkan serangkaian inisiatif yang dipimpin WHO untuk memastikan bahwa vaksin digunakan. Program Vaksinasi Nasional adalah "Vaksin Penjaminan Mutu". Inisiatif ini mencakup sistem pra-sertifikasi yang diperkenalkan oleh WHO untuk menyarankan badan pengadaan vaksin PBB pada prinsipnya untuk menerima vaksin yang ingin mereka beli dan untuk memastikan bahwa negara-negara memiliki lembaga nasional yang andal dan berfungsi.²⁷

Di Indonesia, vaksinasi pertama kali disetujui, dimulai dengan kekebalan cacar (1956), kekebalan penolak (1963), kekebalan BCG terhadap *tuberculosis* (1973), dan kekebalan *toksoid tetanus* (1974) kekebalan difteri. Program vaksinasi nasional Indonesia dimulai oleh Kementerian Kesehatan. Program yang disebut Program Pengembangan Imunisasi (PPI) atau *Immunization Program* (EPI) ini

²⁷ Salsa dea putri, Efektivitas Permenkes Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 Studi Dinas Kesehatan Kota Mataram, (mataram: skripsi, 2021), Hal 21. Diakses Pada 05 Mei 2022. Pukul 00.45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan upaya pemerintah untuk mencapai target *Universal Child Immunization (UCI)* WHO yaitu kisaran imunisasi 86,8%. Jenis kekebalan yang terkandung dalam PPI antara lain pemberian vaksin kekebalan terhadap empat penyakit yang dapat dicegah dengan kekebalan: TBC, difteri, batuk rejan, dan tetanus.²⁸

Pneumonia dan *meningitis* akibat infeksi *Hib*. Tujuan awal Program Imun Nasional adalah keberhasilan Indonesia di bawah program Imunisasi Anak Universal (UCI) 1982. Saat ini, menurut RPJMN, pemerintah mewajibkan 95% kabupaten/kota untuk mencapai skor IDL minimal 80%. .. Pencapaian tujuan tersebut memerlukan kerjasama seluruh pemangku kepentingan baik pusat, daerah maupun daerah. Jika tujuan ini tercapai, PD3I dapat ditekan agar tidak menjadi masalah kesehatan bagi masyarakat Indonesia. Pada tahun 2017, Kementerian Kesehatan memasukkan vaksin rubella dalam program kekebalan nasionalnya dan melakukan program demonstrasi multi-negara bagian vaksin HPV untuk mencegah kanker serviks pada mahasiswa dan remaja putri (2016).²⁹

Vaksin adalah zat bioaktif yang mengandung bakteri dan virus yang dilemahkan. Vaksin memiliki identifikasi antigen atau komponen bakteri/virus. Antigen ini di dalam tubuh merangsang sistem tubuh (sistem imun) dan tidak menimbulkan penyakit, tetapi vaksinasi adalah proses imunisasi atau proses pemberian vaksin (antigen) baik dengan cara injeksi maupun per oral. virus.³⁰

²⁸ Oscar Primadi, “ Inilah Upaya Negara Melindungi Generasi Bangsa Dari Ancaman Penyakit Berbahaya” Sehat Negeriku, 2018. Diakses Pada 05 Mei 2022. Pukul 01.03

²⁹ Ibid

³⁰ Salsa dea putri, Efektivitas Permenkes Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 Studi Dinas Kesehatan Kota Mataram,(mataram:skripsi,2021). Diakses Pada 05 Mei 2022. Pukul 01.20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tujuan Vaksin

Tujuan dilakukannya vaksinasi terhadap masyarakat yaitu diharapkan masyarakat kebal terhadap penyakit dan menurunkan angka kematian. Secara umum tujuan program vaksinasi adalah menurunkan angka kematian dan mencegah penularan virus corona.

Upaya yang dilakukan agar target operasional ini dapat dicapai secara epidemiologi, maka pelayanan vaksinai harus dilaksanakan secara serentak merata di seluruh puskesmas dan unit pelayanan kesehatan lainnya di Tanah air guna menjamin tingkat aksebilitas program terhadap semua masyarakat. Sampai saat ini, program vaksinasi dianggap sebagai salah satu program intervensi utama yang berhasil guna dan berdaya guna dalam upaya keberlangsungannya hidup anak bersama-sama dengan ditunjang oleh perbaiki pelayanan kesehatan lainnya.³¹

2.3.4 Pengertian Puskesmas

Puskesmas adalah Pusat Kesehatan Masyarakat. Pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan yang menjadi andalan atau tolak ukur di pembangunan kesehatan, sarana peran serta masyarakat dan pusat pelayanan pertama yang menyeluruh dari suatu wilayah.³² Fungsi puskesmas dalam melaksanakan dapat mewujudkan empat misi pembangunan kesehatan yaitu menggerakkan pembangunan kecamatan yang berwawasan pembangunan mendorong kemandirian masyarakat dan keluarga hidup sehat, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau serta memelihara dan

³¹ Yadi Alexander Lucas Slamet, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, (Yogyakarta: Andi, 2016), hal.88. Diakses Pada 05 Mei 2022. Pukul 01.59

³² Alamsyah Dedi, *Manajemen Pelayanan Kesehatan*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), Hal.43. Diakses Pada 05 Mei 2022. Pukul 13.08

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kesehatan individu, kelompok dan masyarakat serta lingkungannya.³³

Faktor-faktor yang mempengaruhi vaksinasi pada masyarakat yaitu:

1. Pengetahuan

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu penginderaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek.³⁴

2. Pendidikan

Pendidikan adalah bimbingan yang diberikan seseorang pada orang lain terhadap suatu hal agar mereka dapat memahami. Tidak dapat dipungkiri bahwa makin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah pula mereka menerima informasi, dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimilikinya. Sebaliknya jika seseorang tingkat pendidikannya rendah, akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan³⁵

3. Petugas Vaksinisasi

Dalam melaksanakan tugasnya petugas kesehatan tentunya harus sesuai dengan mutu pelayanan. Pengertian mutu pelayanan untuk petugas kesehatan berarti bebas melakukan segala sesuatu secara profesional untuk meningkatkan derajat kesehatan pasien dan masyarakat

³³ Ibid.hal 43

³⁴ Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, hal.42. Diakses Pada 05 Mei 2022. Pukul

13.32

³⁵ Iqbal Mubarak Wahit, Chayatin Nurul, Rozikin Khoirul & Supradi, *Promosi Kesehatan*, (Yog yakarta: Graha Ilmu, 2007), Hal.30. Diakses Pada 05 Mei 2022. Pukul 15.32

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang maju, mutu peralatan dan memenuhi standar yang baik, komitmen dan motivasi petugas tergantung dari kemampuan melaksanakan tugas dengan cara optimal.³⁶

4. Keterjangkauan tempat pelayanan vaksinasi

Salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian derajat kesehatan, yaitu keterjangkauan tempat pelayanan kesehatan oleh masyarakat. Kemudahan untuk mencapai pelayanan kesehatan ini antara lain ditentukan oleh adanya transportasi yang tersedia sehingga dapat memperkecil jarak tempuh, Ketersediaan dan keterjangkauan sumber daya kesehatan termasuk tenaga kesehatan yang ada dan mudah dijangkau merupakan salah satu faktor yang member kontribusi terhadap perilaku dalam mendapatkan pelayanan kesehatan. Untuk mengoptimalkan pelayanan vaksinasi dan mencapai keberhasilan program vaksinasi telah tersedia tempat yang digunakan sebagai tempat pemberian vaksinasi. vaksinasi dapat dilakukan di Puskesmas, Rumah Sakit, praktek dokter, dan tempat lain yang sudah disediakan.³⁷

2.4 Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran atau kerangka teoritik merupakan landasan dari keseluruhan proses penulisan. Kerangka pemikiran mengembangkan teori yang telah disusun dan menguraikan dan menjelaskan hubungan-hubungan yang terjadi antara variabel yang diperlukan untuk menjawab masalah penulisan. Kerangka pemikiran merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi

³⁶ Pemerintah Siapkan Puluhan Ribu Petugas Vaksinasi Covid-19
<https://www.cnnindonesia.com/Nasional>, Diakses Pada 6 Mei 2022 Pukul 16.09

³⁷ <https://media.neliti.com/media/publications/21346-ID-faktor-faktor-yang-mempengaruhi-keterjangkauan-pelayanan-kesehatan-di-puskesmas-d.pdf>. Diakses Pada 6 Mei 2022 Pukul 16.34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai masalah yang penting. Tinjauan pustaka menyajikan suatu dasar untuk membentuk kerangka teoritik atau kerangka berfikir penulis, sedangkan kerangka teoritik menjadi dasar untuk membuat hipotesis. Kerangka teoritik menjelaskan hubungan antar variabel dan menjelaskan teori yang melandasi hubungan-hubungan tersebut serta menjelaskan karakteristik, arah dari hubungan hubungan yang terjadi.

KERANGKA BERPIKIR

Gambar Kerangka Bepikir

Dari kerangka berpikir yang peneliti buat di atas merupakan sistematika dari pemikiran peneliti. Dari hasil pemikiran peneliti yang diawali munculnya *corona virus 19* di akhir tahun 2019 dan mulai masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020 sehingga menyebabkan kecemasan terhadap masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat tidak bisa bekerja seperti sebelum masuk covid 19, mereka hanya bisa bekerja dari rumah atau *work from home (WFH)* sehingga membatasi kegiatan di luar ruangan karena takut tertular virus covid 19.

Melihat kondisi dunia umumnya dan indonesia khususnya, pemerintah indonesia menerapkan pembatasan sosial untuk mencegah tersebarnya virus tersebut dalam tingkat tinggi. Setelah lama melakukan pembatasan sosial yang cukup lama, maka pemerintah membuat program vaksinasi covid 19 untuk menekan perkembangan virus covid 19.

Setelah adanya vaksinasi covid 19, belum semua masyarakat indonesia yang melakukan vaksinasi karena mereka takut setelah melakukan vaksinasi tersebut ada indikasi lumpuh, pingsan, kematian, dan lain – lain. Masyarakat takut untuk melakukan vaksinasi karena melihat berita yang ada di tv sehingga timbul pemikiran bahwasanya vaksinasi itu adalah untuk percobaan pembunuhan.

Maka dengan banyaknya masyarakat yang belum melaksanakan vaksin, pemerintah gencar untuk melakukan sosialisasi vaksinasi covid 19. Sosialisasi merupakan penyampaian pesan atau atau pengertian kepada masyarakat agar masyarakat mendapatkan pengetahuan tentang vaksin tersebut. Sosialisasi tersebut melibatkan banyak pihak mulai dari dinas kesehatan, pemerintah provinsi, kabupaten hingga tingkat dusun dan juga tokoh yang berpengaruh di daerah tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Pendekatan penelitian adalah sebuah langkah yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus yaitu menggambarkan atau memaparkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena-fenomena yang di angkat dalam penelitian dan data-datanya di analisis dan dijadikan sebuah kesimpulan.

3.1.1 Langkah – langkah Penelitian Studi Kasus

Pada penelitian studi kasus hal yang harus diperhatikan ialah pemilihan tema dalam penelitian tersebut sehingga penelitian fokus terhadap tema yang telah dipilih peneliti. Kemudian setelah dipilih tema sebagai fokus penelitian maka dilakukan perumusan masalah yang akan diteliti sehingga tidak keluar dari konteks penelitian. Setelah dilakukan perumusan masalah dilakukan pengumpulan data untuk penelitian, kemudian dilakukan pengolahan data penelitian sehingga mendapatkan kesimpulan dari penelitian tersebut.³⁸

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini adalah di Puskesmas Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Riau. Penelitian telah di lakukan pada 20 Juni 2022.

³⁸ Rahardjo Mudjia, “Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Procedurnya”. Uin Maulana Malik Ibrahim. Malang. 2017. Diakses Pada 6 Mei 2022 Pukul 17.55

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Sumber Data

Dalam sumber data akan di bagikan ada dua :

1. Sumber data primer, yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber yang kredibel.
2. Sumber data skunder yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian terkait melaui dokumentasi yang berbentuk laporan-laporan, buku foto dan dengan yang lainnya yang berhubungan dengan penelitian yang di lakukan.

3.4 Informan Penelitian (Kunci dan pendukung)

Informan adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penulis, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.³⁹ *Informan* penulisan merupakan subjek yang memahami informasi objek penulisan sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penulisan. *Informan* dalam penulisan ini berjumlah 4 orang yaitu Ibu Mis Meri, STr.keb sebagai Kepala Puskesmas Kampar Utara dan Ibu Harmi Haslinda, Am.keb petugas Vaksinasi Covid-19 sebagai informan kunci, Bapak Muhammad Ali dan Ibu Masria masyarakat di kecamatan kampar utara sebagai informan pendukung.

Peneliti memilih untuk menggunakan dua tipe informan, yaitu informan kunci dan informan pendukung. Informan kunci adalah informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti, sedangkan informan pendukung adalah informan yang ditentukan dengan dasar pertimbangan memiliki pengetahuan dan sering berhubungan baik secara formal maupun informal dengan para informan kunci.

³⁹ Arry Pongtiku, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif Saja*, (Nulisbuku.com, 2016), Hal 98.
Diakses Pada 6 Mei 2022 Pukul 18.04

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	INFORMAN	KETERANGAN	KETERANGAN INFORMAN
1	Mis Meri, STr.keb	Kepala Puskesmas Kampar Utara	Informan Kunci
2	Harmi Haslinda, Am.keb	Tim Vaksinator	Informan Kunci
3	Muhammad Ali	Masyarakat Kampar Utara	Informan Pelengkap
4	Masria	Masyarakat Kampar Utara	Informan Pelengkap

Tabel : Data informan

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan informasi untuk proses berpikir gamblang (*eksplisit*) kemungkinan-kemungkinan pemecahan, persoalan, atau keterangan sementara yang sudah disusun harus diuji melalui pengumpulan data yang sudah relevan atau ada kaitannya. Ada beberapa macam teknik dalam pengumpulan data, dalam penulisan ini teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara/*interview* adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data, dan sumber data juga memberikan jawaban secara lisan pula. Wawancara dilaksanakan secara lisan dan tatap muka secara *individual* maupun kelompok. Tujuannya untuk menghimpun data dan mendapatkan informasi secara langsung dari responden. Data yang diperoleh dari wawancara sebagai data penguat dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengamatan yang dilakukan dan sebagai pendukung penjelasan dari permasalahan yang diteliti.⁴⁰

Pelaksanaan wawancara bisa secara individual atau kelompok. dalam *interview* secara individual maupun kelompok tersebut penulis sebagai *interviewer* bisa melakukan *interview* secara *directive*. Proses *interview* atau wawancara penulis lakukan untuk mendapatkan data dari *informan* tentang Sosialisasi vaksinasi covid-19 di Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Riau. Dalam hal ini penulis mengajukan pertanyaan kepada *informan*, terkait mengenai penulisan yang dilakukan. Sedangkan *informan* bertugas untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Meskipun demikian *informan* berhak untuk tidak menjawab pertanyaan yang menurutnya *privasi* atau rahasia.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁴¹ Dokumen juga digunakan sebagai sumber informasi dalam penulisan kualitatif. Banyak sekali dokumen yang dipakai oleh penulis kualitatif. Tugas utama adalah mengidentifikasi, menemukan lokasi dan cara untuk memperolehnya. Dokumen-dokumen itu antara lain adalah :

- a. dokumen pribadi
- b. auto biografi
- c. dokumen resmi⁴²

⁴⁰ Arry Pongtiku, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif Saja*, Hal 100. Diakses Pada 6 Mei 2022 Pukul 19.21

⁴¹ Sandu Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), Hal 83. Diakses Pada 6 Mei 2022 Pukul 20.21

⁴² Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, Hal 56. Diakses Pada 6 Mei 2022 Pukul 20.56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik ini penulis lakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, buku-buku, naskah-naskah dari kegiatan yang dilakukan oleh puskesmas dalam pelaksanaan vaksinasi covid-19.

3. Obsevasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Pengumpulan data observasi mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Karena observasi tidak terbatas pada orang sebagai respondennya tapi bisa juga objek-objek alam yang lain. Melalui observasi penulis dapat mendokumentasikan dan merefleksi secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penulisan. Semua yang dilihat dan didengar dalam observasi dapat dicatat, direkam dengan teliti jika itu sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penulisan.⁴³ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Peningkatan kesadaran masyarakat terhadap vaksinasi covid-19 di Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar, Riau.

3.6 Validasi Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penulisan dengan yang dilaporkan oleh penulis.⁴⁴ Penulisan kualitatif yang diuji adalah datanya. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

⁴³ Farida Nugraha, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), Hal 132. Diakses Pada 6 Mei 2022 Pukul 21.16

⁴⁴ Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FT Ar-Raniry Press. 2015), Hal 145. Diakses Pada 6 Mei 2022 Pukul 21.53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Kepercayaan (*credibility*)

Kepercayaan merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara :

- a. keikutsertaan penulis dalam objek penulisan;
- b. ketekunan pengamatan dalam memperoleh data;
- c. melakukan triangulasi.

Kepercayaan digunakan untuk menjamin keabsahan data dari *purposive sampling* yang dilakukan pada responden/*informan*.⁴⁵

2. Keteralihan (*transferability*)

Seorang penulis hendaknya memberi gambaran secara jelas terkait latar penulisan, sehingga memberi *transferability* dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan fokus penulisan. Dengan demikian penulis bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan mendalam.

3. Kebergantungan (*dependability*)

Kriterium kebergantungan merupakan substitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten akan seluruh proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggung jawabkan semua aktivitas.

⁴⁵ Eri Barlian, Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif, Hal 71. Diakses Pada 6 Mei 2022 Pukul 22.09

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepastian (*confrmability*).

Kriterium kepastian berasal dari konsep objektivitas, menu. Pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian sesuatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepekat oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Istilah triangulasi dalam kegiatan penulisan secara umum banyak dipahami oleh sebagian kalangan hanya dapat di jumpai dalam penulisan kualitatif sebagai salah satu teknik validasi sebuah penulisan.

Triangulasi yaitu informasi yang diperoleh dari beberapa sumber diperiksa silang antara data wawancara dengan data pengamatan dan dokumen yang terkait dengan fokus dan subjek penulisan.⁴⁶ Demikian pula dilakukan pemeriksaan data dari berbagai *informan*. dan Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan penulis pada saat melakukan penulisan, mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal.

⁴⁶ Salim & Syahrums, Metode Penulisan Kualitatif, (Bandung: Citapustaka Media, 2012), Hal 66. Diakses Pada 6 Mei 2022 Pukul 23.11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan menggunakan metode triangulasi, *pertama* adalah menggabungkan dua metode dalam satu penulisan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik apabila dibandingkan dengan menggunakan satu metode saja dalam suatu penulisan. Triangulasi lebih banyak menggunakan metode alam level mikro, seperti bagaimana menggunakan beberapa metode pengumpulan data dan analisis data sekaligus dalam sebuah penulisan, termasuk menggunakan *informan* sebagai alat uji keabsahan dan analisis hasil penulisan.

Asumsinya bahwa informasi yang diperoleh penulis melalui pengamatan akan lebih akurat apabila juga digunakan *interview* atau menggunakan bahan dokumentasi untuk mengoreksi keabsahan informasi yang telah diperoleh dengan kedua metode tersebut. *Kedua*, tujuannya ialah membandingkan informasi tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak, agar ada jaminan tentang tingkat kepercayaan data. Cara ini juga mencegah bahaya-bahaya subjektif.⁴⁷

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Analisis data dalam hal ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Analisis data kualitatif berkaitan dengan data berupa kata atau kalimat yang dihasilkan dari objek penulisan

⁴⁷ Warul Walidin, Dkk, Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory, Hal 140.
Diakses Pada 6 Mei 2022 Pukul 23.42

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta berkaitan dengan kejadian yang melingkupi sebuah objek penulisan.

Setelah data yang diperlukan terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data atau instrument yang ditetapkan, maka kegiatan selanjutnya adalah melakukan analisis data.⁴⁸ Adapun tujuan analisis data kualitatif adalah mencari makna dibalik data yang melalui pengakuan subjek pelakunya. Penulis dihadapkan kepada berbagai objek penulisan yang semuanya menghasilkan data yang membutuhkan analisis. Data yang didapat dari objek penulisan memiliki kaitan yang masih belum jelas. Oleh karenanya, analisis diperlukan untuk mengungkap kaitan tersebut secara jelas sehingga menjadi pemahaman umum.

Analisis data kualitatif dilakukan secara induktif, yaitu penulisan kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori tetapi dimulai dari fakta empiris. Penulis terjun ke lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Penulis dihadapkan kepada data yang diperoleh dari lapangan. Dari data tersebut, penulis harus menganalisis sehingga menemukan makna yang kemudian makna itulah menjadi hasil penulisan. Dari beberapa definisi dan tujuan penulisan diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya untuk mengungkap makna dari data penulisan dengan cara mengumpulkan data sesuai dengan klasifikasi tertentu.

Proses analisis data dilakukan melalui tahapan, antara lain: reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau Verifikasi. Untuk lebih jelasnya, penulis akan menjelaskan proses analisis, sebagai berikut:⁴⁹

⁴⁸ Salim & Syahrur, Metode Penulisan Kualitatif, Hal 144. Diakses Pada 07 Mei 2022 Pukul 00.12

⁴⁹ Sandu Siyoto, Dasar Metodologi Penulisan, Hal 121. Diakses Pada 07 Mei 2022 Pukul 00.10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.7.1 Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi data ini dilakukan oleh penulis secara terus menerus saat melakukan penulisan untuk menghasilkan catatan-catatan inti dari data yang diperoleh dari hasil penggalan data. Dengan demikian, tujuan dari reduksi data ini adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data di lapangan.

3.7.2 Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penulisan kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan.⁵⁰

3.7.3 Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini penulis mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penulisan

⁵⁰ Sandu Siyoto, Dasar Metodologi Penulisan, Hal.123. Diakses Pada 07 Mei 2022 Pukul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penulisan tersebut.

Tahapan-tahapan diatas terutama tahapan reduksi dan penyajian data, tidak melulu terjadi secara beriringan. Akan tetapi kadang setelah dilakukan penyajian data juga membutuhkan reduksi data lagi sebelum ditarik sebuah kesimpulan. Tahapan-tahapan diatas bagi penulis tidak termasuk pada metode analisis data tetapi masuk kepada strategi analisis data. Karena, metode sudah paten sedangkan strategi bisa dilakukan dengan keluwesan penulis dalam menggunakan strategi tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Profil Kabupaten Kampar dan Kecamatan Kampar Utara

4.1.1. Sejarah Singkat Kabupaten Kampar

Terbentuknya Kabupaten Kampar telah melalui proses yang cukup panjang. Diawali dengan terbitnya surat Keputusan Gubernur Militer Sumatera Tengah Nomor : 10/GM/STE/49, Tanggal 9 November 1949. Dimana Kabupaten Kampar merupakan salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Riau yang terdiri dari kewedanaan Pelalawan, Pasir Pengaraian, Bangkinang dan Pekanbaru Luar Kota dengan ibukota Pekanbaru.

Pada Tanggal 1 Januari 1950 ditunjuklah Datuk Wan Abdul Rahman sebagai Bupati Kampar pertama dengan tujuan untuk mengisi kekosongan pemerintah, karena adanya penyerahan kedaulatan Pemerintah Republik Indonesia hasil Konferensi Meja Bundar.

Kemudian tanggal 6 Februari 1950 adalah saat terpenuhinya seluruh persyaratan untuk penetapan hari kelahiran Kabupaten Kampar. Hal ini sesuai ketetapan Gubernur Sumatera Tengah No. : 3/dc/stg/50 tentang penetapan Kabupaten Kampar, yang berhak mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri. Sejak tanggal 6 Februari 1950 tersebut Kabupaten Kampar telah resmi memiliki nama, batas-batas wilayah, dan pemerintahan yang sah dan kemudian dikukuhkan dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 1956 tentang pembentukan otonomi daerah Kabupaten Kampar dan lingkungan Daerah Propinsi Sumatera Tengah.

Selanjutnya, tanggal 6 Februari 1950, ditetapkan sebagai hari jadi Kabupaten Kampar yang setiap tahun diperingati.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penetapan hari jadi ini berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Kampar No :02 Tahun 1999 tentang hari jadi daerah tingkat II Kampar dan disahkan oleh Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor : kpts.06/11/1999 Tanggal 4 Februari 1999 serta diundangkan dalam lembaran Daerah Kabupaten Daerah Tingkat II Kabupaten Kampar Tahun 1999 Nomor : 01 Tanggal 5 Februari 1999. Kemudian berdasarkan Undang-Undang Nomor : 12 Tahun 1956 ibukota Kabupaten Kampar dipindahkan dari Pekanbaru ke Bangkinang. Adapun faktor-faktor yang mendukung pemindahan ibukota Kabupaten Kampar dari Pekanbaru ke Bangkinang, antara lain :

1. Pekanbaru saat itu sudah menjadi ibukota Provinsi Riau
2. Pekanbaru selain sudah menjadi ibukota Provinsi juga sudah menjadi Kotamadya.
3. Untuk prospek masa depan tidak mungkin lagi Kabupaten Kampar beribukota di Pekanbaru karena akan menyulitkan dalam pembinaan dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat.
4. Bangkinang dinilai strategis sebagai ibukota karena terletak di tengah- tengah wilayah Kabupaten Kampar, sehingga mudah untuk dijangkau dan mudah melakukan pembinaan keseluruh wilayah Kabupaten Kampar.
5. Mengingat luasnya wilayah Kabupaten Kampar, sudah sewajarnya Ibukota Kabupaten Kampar dipindahkan ke Bangkinang untuk meningkatkan efisiensi pengurusan pemerintahan dan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
6. Pada tahun 1987, Kabupaten Kampar memiliki 19 kecamatan dengan dua Pembantu Bupati sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Riau Nomor : KPTS. 318/VII/1987 tanggal 17 Juli 1987.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Pembantu Bupati Wilayah I berkedudukan di Pasir Pangaraian dan Pembantu Bupati Wilayah II di Pangkalan Kerinc Pembantu Bupati Wilayah I mengkoordinir wilayah Kecamatan Rambah, Tandun, Rokan IV Koto, Kunto Darussalam, Kepenuhan, dan Tambusai. Pembantu Bupati Wilayah II mengkoordinir wilayah Kecamatan Langgam, Pangkalan Kuras, Bunut, dan Kuala Kampar. Sedangkan kecamatan lainnya yang tidak termasuk wilayah pembantu Bupati wilayah I & II berada langsung di bawah koordinator Kabupaten.

Kemudian berdasarkan Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 105 Tahun 1994 dan PP Nomor : 8 Tahun 1995 dan Peraturan Daerah Tingkat I Riau Nomor : 6 tahun 1995, Kabupaten Kampar ditetapkan sebagai salah satu Proyek percontohan Otonomi Daerah. Guna kelancaran roda pemerintahan maka berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 105 tahun 1994 di Kabupaten Kampar dibentuk 23 Dinas Daerah. Sedangkan berdasarkan Undang-Undang No. 61 tahun 1958 hanya terdapat 5 Dinas yakni, Dinas Pertanian, Pendidikan dan Kebudayaan, Perindustrian, Kesehatan dan Pekerjaan Umum.

Kemudian dengan bergulirnya era reformasi dengan semangat demokrasi dan pelaksanaan otonomi daerah di tingkat Kabupaten dan Kota maka sesuai dengan Undang-Undang Nomor: 53 Tahun 1993 Junto Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 75 Tahun 1999 tanggal 24 Desember 1999, maka terbentuklah daerah-daerah otonom baru di Provinsi Riau termasuk Kabupaten Kampar resmi dimekarkan menjadi 3 Kabupaten, yaitu Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Rokan Hulu dan Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan dimekarkannya Kabupaten Kampar menjadi tiga Kabupaten Kampar, maka Kabupaten Kampar yang awalnya terdiri dari 19 Kecamatan tinggal lagi 8 kecamatan. Seiring perjalanan waktu, pemekaran kecamatan dan Desa/Kelurahan di Kabupaten Kampar terus dilakukan. Hingga Tahun 2016, Kabupaten Kampar memiliki 21 kecamatan dan 242 Desa dan 8 Kelurahan. Semenjak terbentuk Kabupaten Kampar tahun 1949 sampai sekarang tahun 2017, sudah 24 kali masa jabatan Bupati Kepala Daerah Kabupaten Kampar.⁵¹

Kabupaten kampar mempunyai luas wilayah kurang lebih 1.128.928 Hamerupakan daerah yang terletak antara 01000'0040" Lintang Utara sampai 0027'00" Lintang Selatan dan 100028'30" – 101014'30 Bujur Timur.⁵² Batas – batas wilayah kabupaten kampar antara lain:

Utara: Kabupaten Siak

Selatan: Kabupaten Kuantan Singingi

Barat: Kabupaten Rokan Hulu

Timur: Kota Pekanbaru

Saat ini kabupaten kampar memiliki 21 kecamatan yang telah mekar dari kecamatan sebelumnya, diantaranya sebagai berikut:

1. Bangkinang (Ibukota: Bangkinang Kota)
2. Bangkinang Barat (Ibukota: Kuok)
3. Salo (Ibukota: Salo)
4. Bangkinang Seberang (Ibukota: Muara Uwai)
5. Kampar Utara (Ibukota: Desa Sawah)
6. Kampar (Ibukota: Air Tiris)
7. Kampar Timur (Ibukota: Kampa)
8. Rumbio Jaya (Ibukota: Rumbio)

⁵¹ <https://kominfosandi.kamparkab.go.id/sejarah/>

⁵² <https://wikimediafoundation.orang>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Tambang (Ibukota: Sungai Pinang)
10. Gunung Sahilan (Ibukota: Kebun Durian)
11. Kampar Kiri (Ibukota: Lipat Kain)
12. Kampar Kiri Hulu (Ibukota: Gema)
13. Kampar Kiri Hilir (Ibukota: Sungai Pagar)
14. Perhentian Raja (Ibukota: Pantai Raja)
15. Siak Hulu (Ibukota: Pangkal Baru)
16. Tapung (Ibukota Petapahan)
17. Tapung Hilir (Ibukota Pantai Cermin)
18. Tapung Hulu (Ibukota Sinama Nenek)
19. XIII Koto Kampar (Ibukota Batu Bersurat)
20. Kampar Kiri Tengah (Ibukota: Simalinyang)
21. Koto Kampar Hulu (Ibukota Tanjung)⁵³

4.1.2. Sejarah Kecamatan Kampar Utara

Kecamatan Kampar Utara merupakan Kecamatan yang tergolong baru di Kabupaten Kampar yang dibentuk pada Bulan Oktober tahun 2005, yang mana Kecamatan Kampar Utara merupakan Kecamatan Pemekaran dari Kecamatan Kampar yang di mekar menjadi 4 (empat) Kecamatan yakni : Kecamatan Kampar, Kecamatan Kampar Utara, Kecamatan Rumbio Jaya dan Kecamatan Kampar Timur.

Kecamatan Kampar Utara yang dimekarkan pada bulan Oktober tahun 2005 ini mempunyai 8 desa yang dinaungi, diantaranya:

1. Desa Sungai Tonang
2. Desa Sei Jalau
3. Desa Sawah
4. Desa Naga Beralih
5. Desa Sendayan
6. Desa Kampung Panjang

⁵³ <https://dilut.com/nama-kecamatan-di-kabupaten-kampar/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Desa Kayu Aro
8. Desa Muara Jalai

4.1.3. Demografi

- a. Jumlah penduduk

Jumlah penduduk yang besar bisa menjadi modal untuk pertumbuhan suatu daerah dan beban pembangunan terkhususnya kecamatan kampar utara yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 18.181 jiwa. Untuk menjadi maka jumlah kepadatan penduduk yang cukup besar ini harus didukung dengan SDM yang mempunyai kulaitas tinggi sehingga potensi yang dimiliki dapat menjadi faktor pendorong pembangunan khususnya kecamatan kampar utara.

kepadatan dan persebaran serta strukturnya dengan rincian dapat dilihat pada tabel ini:

Tabel 4.1

Data Jumlah Penduduk di Kematan Kampar Utara 2021

No	Nama Desa	Jumlah penduduk
1	Muara Jalai	3.042
2	Sawah	2.962
3	Kampung Panjang	1.824
4	Kayu Aro	914
5	Sungai Tonang	2.258
6	Sungai jalau	3.153
7	Sendayan	1.933
8	Naga Beralih	2.095
Total		18.181

Sumber: DISDUK CAPIL Kampar Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2. Puskesmas Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

4.2.1. Profil Puskesmas Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar

UPTD Puskesmas Kampar Utara adalah unit pelaksana teknis dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar yang mulai dioperasikan pada bulan Maret tahun 2009. UPTD puskesmas kampar utara bertanggung jawab langsung terhadap Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar dalam menjalankan program – program kesehatan yang ditetapkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kampar.

Dalam menjalankan program kesehatan, puskesmas kampar utara juga bekerja sama dengan kantor camat kampar utara dan lintas sektoral lainnya seperti Polsek, Dinas P&K, Poskeswan, Pertanian dan Kantor Urusan Agama. Puskesmas Kampar Utara juga menjalin kerja sama yang baik dengan fasilitas rujukan dan bermitra dengan sarana pelayanan kesehatan tingkat pertama lainnya yang ada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Kampar Utara.

Hal itu dilakukan supaya masyarakat kampar utara mendapatkan pelayanan yang baik di daerah kerja UPTD Puskesmas kampar utara. Hal ini juga memudahkan dan meringankan beban dari masyarakat yang ingin berobat karena puskesmas kampar utara buka 24 jam dan biaya pengobatan yang ditanggung oleh pemerintah sehingga hal tersebut sangat membantu masyarakat, terutama masyarakat yang kurang mampu dalam biaya pengobatan.

4.2.2. Tugas Pokok Dan Fungsi

a. Kepala Puskesmas Kampar Utara

Tugas dan Fungsi:

1. Mengkoordinir penyusunan perencanaan tingkat Puskesmas berdasarkan data program Kepala Dinas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Mengkoordinasikan dengan pihak yang terkait sesuai dengan program dan bertanggungjawab atas kinerja Puskesmas Kampar Utara.
 3. Memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat di wilayah kerjanya.
 4. Sebagai tenaga ahli pendamping camat.
 5. Membina masyarakat wilayah kerja untuk hidup sehat.
- b. Kepala Tata Usaha
1. Menyusun rencana kegiatan Urusan Tata Usaha berdasarkan data Program Puskesmas dan ketentuan peraturan perundang - undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.
 2. Membagi tugas kepada bawahan agar pelaksanaan tugas dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 3. Mengkoordinasikan para bawahan dalam menyusun program kerja Puskesmas agar terjalin kerjasama yang baik
 4. Memberi petunjuk kepada bawahan dengan cara menyesuaikan dengan petunjuk kerja yang diberikan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku agar tercapai keserasian dan kebenaran kerja.
 5. Menilai prestasi kerja bawahan berdasarkan hasil yang dicapai agar sesuai dengan rencana dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai bahan dalam peningkatan karier.
 6. Melaksanakan pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, surat menyurat, hubungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat dan urusan-urusan umum, perencanaan serta pencatatan dan pelaporan.

7. Mengevaluasi hasil kegiatan Urusan Tata Usaha secara keseluruhan
8. Membuat laporan kegiatan dibidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan.
9. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

c. Unit Program Wajib

1. Menyusun rencana kegiatan Unit Program Wajib berdasarkan data program Puskesmas dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja
2. Membagi tugas kepada bawahan agar pelaksanaan tugas dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melaksanakan kegiatan Promosi Kesehatan, Kesehatan Lingkungan, Peningkatan Gizi Masyarakat, Kesejahtan Ibu dan Anak (KIA) termasuk KB, Pencegahan Penyakit Menular (P2M) dan Pengobatan Dasar dan beberapa Program pengembangan.
4. Mengevaluasi hasil kegiatan Unit Program Wajib secara Keseluruhan.
5. Membuat catatan dan laporan kegiatan dibidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

d. Unit Penunjang

1. Menyusun rencana kegiatan Unit Penunjang berdasarkan data program Puskesmas dan ketentuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peraturan perundangundangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.

2. Membagi tugas kepada bawahan agar pelaksanaan tugas dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Melaksanakan kegiatan Penunjang Pelayanan Kesehatan sesuai kebutuhan seperti Gudang Farmasi, Apotek, Laboratorium Sederhana dan Loker.
4. Mengevaluasi hasil kegiatan Unit Penunjang secara keseluruhan.
5. Membuat catatan dan laporan kegiatan dibidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggungjawaban kepada atasan.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.
- e. Unit Program Pengembangan
 1. Menyusun rencana kegiatan Unit Pengembangan berdasarkan data program Puskesmas dan ketentuan peraqaturan perundang-undangan yang berlaku sebagai pedoman kerja.
 2. Membagi tugas kepda bawahan agar pelaksanaan tugas dapat dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 3. Melaksanakan kegiatan program pengembangan sesuai kebutuhan dan kemampuan seperti Program Kesehatan Usia Lanjut, Perkesmas, Kesehatan Olahraga, Kesehatan Jiwa Kesehatan Indra, Usaha Kesehatan Kerja (UKK) dan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
 4. Mengevaluasi hasil kegiatan Unit Program Pengembangan secara keseluruhan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Membuat catatan dan laporan kegiatan dibidang tugasnya sebagai bahan informasi dan pertanggung jawaban kepada atasan.
6. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

f. Puskesmas Pembantu

Membantu pelaksanaan kegiatan – kegiatan kesehatan puskesmas dalam ruang lingkup atau wilayah yang lebih kecil diwilayah kampar utara seperti di desa yang ada di Kecamatan Kampar Utara bertanggungjawab kepada Kepala Puskesmas.

g. Bidan Desa

1. Malaksanakan keegiatan pelayanan kesehatan Ibu dan Anak, Keluarga Berencana dan tugas-tugas lain secara profesional.
2. Dalam melaksanakan tugas pelayanan medik baik didalam maupun diluar jam kerja bertanggung jawab langsung kepada Kepala Puskesmas.

4.2.3. Visi Dan Misi

a. Visi

Mewujudkan Puskesmas Kampar Utara terdepan, berkualitas profesional menuju Kampar sehat dalam nuansa.

b. Misi

1. Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan
2. Meendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
3. Memlihara dan meningkatkan pelayanan yang bermutu, merata dan terjangkau
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu masyarakat dan lingkungan
5. Meningkatkan SDM yang handal dan profesional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Adapun temuan penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu masyarakat kurang mengetahui tentang vaksinasi Covid-9, masyarakat yang kurang peduli terhadap vaksinasi, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya vaksin dan keterbatasan dosis vaksin sehingga membutuhkan waktu untuk menunggu pendistribusian vaksin ke puskesmas yang menjadi penghambat proses pelaksanaan vaksinasi Covid-19. Dan saat ini masyarakat sudah antusias dalam pelaksanaan vaksinasi Covid-19 yang dilakukan puskesmas kampar utara. Pelaksanaan vaksinasi sudah mencapai target yang telah ditentukan.

Media dan Saluran Komunikasi yang digunakan pihak puskesmas dalam menyebarkan informasi menggunakan media sosial WhatsApp sehingga masyarakat bisa menyebarkan informasi mengenai vaksinasi Covid-19 ke grup yang mereka punya. Pesan yang disampaikan puskesmas kampar utara dalam menginformasikan kepada masyarakat mengenai pelaksanaan vaksinasi kepada kepala desa atau perangkat desa untuk menyampaikan kepada masyarakat mengenai informasi vaksinasi dan menyampaikan secara langsung kepada masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Kampar Utara.

Masyarakat diberikan bimbingan dan pengetahuan terhadap Covid-19, diberikan pengetahuan yang baik tentang manfaat dan dampak pemberian vaksin kemudian diberikan pemahaman pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan menuju perubahan perilaku yang sehat bebas Covid-19. monitoring dan evaluasi yang dilakukan Puskesmas Kampar Utara setelah pelaksanaan program vaksin telah mencapai target yang diinginkan hal ini diharapkan akan terus berkembang ke arah yang lebih baik, kegiatan vaksinasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah di sosialisasikan keberbagai daerah daerah di desa-desa yang ada di Kecamatan Kampar Utara sehingga di harapkan Program vaksinasi Covid-19 dapat berjalan lancar sesuai dengan yang di inginkan.

6.2. Saran

Dari pengamatan penulis di lapangan tentang Perencanaan Komunikasi Puskesmas Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kamapar Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19, ada beberapa hal yang menjadi saran penulis yaitu :

1. Perlu adanya perancangan komunikasi yang baik lagi supaya penyampaian informasi kepada masyarakat bisa merata.
2. Perlu meningkatkan komunikasi yang luas terhadap masyarakat
3. Seting semenarik mungkin agar masyarakat dapat tertarik untuk melakukan vaksinasi.
4. Jalin komunikasi yang lebih baik lagi dan bangun hubungan baik dengan orang berpengaruh di daerah tersebut agar lebih mudah menjalankan program..

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Alamsyah Dedi, *Manajemen Pelayanan Kesehatan*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), hal.43.
- Arry Pongtiku, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif Saja*, (Nulisbuku.com, 2016), 98.
- Dr. Reisa, *Tata Laksana Vaksinasi di Indonesia*, Jakarta : Hal 10
- Faddy Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Yogyakarta: Andi, 2008), h. 3.
- Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h.16.
- Iqbal Mubarak Wahit, Chayatin Nurul, Rozikin Khoirul & Supradi, *Promosi Kesehatan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), hal.30.
- Khairuddin. *Sosiologi Keluarga*. Yogyakarta : Liberty, 2008. Hal 63.
- Mandal, Wilkind, Dunbar M. *Penyakit Infeksi : Edisi Keenam*. Jakarta ; Erlangga: 2008, Hal 7
- Mudrajad Kuncoro, *Strategi Bagaimana Meraih Keunggulan Kompetitif*, (Jakarta: erlangga, 2006) hal.12
- Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, hal.42.
- Proverawati Atikah, Andhini Citra Setyo Dwi, *Imunisasi dan Vaksinasi*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010), hal.1
- Rahardjo Mudjia, “Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya”. Uin Maulana Malik Ibrahim. Malang. 2017
- Richard West, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi Edisi Ke 3*, (Jakarta : Salemba Humanika, 2008), 49.
- Salm & Syahrur, *Metode Penulisan Kualitatif*, (Bandung: Citapustaka Media, 2012),166.
- Sigian P. Sondang, *Managemen Strategi*, (bumi aksara, Jakarta, 2004) hal.20
- Yadi Alexander Lucas Slamet, *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, (Yogyakarta: Andi, 2016), hal.88.

Skripsi

Asmarawati suci. "Strategi Komunikasi Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Dalam Sosialisasi Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19. Skripsi. Universitas sriwijaya. 2021

Salsa dea putri, Efektivitas Permenkes Nomor 19 Tahun 2021 Tentang Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan Pandemi Covid-19 Studi Dinas Kesehatan Kota Mataram,(mataram:skripsi,2021), hal 15

Jurnal

Apriany rika sukmana,iwu muhamad iwansyah,adi bambang wijaya,fajar marheani kurniawati. "Implementasi Strategi Komunikasi Kesehatan dalam Meyakinkan Masyarakat untuk Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Barito Kuala". Jurnal Sains Sosio Humaniora. Volume 5. Nomor 1. Juni 2021

Budiman Purba, Eddy iskandar & Suardi. 2019. "*Model Perencanaan Komunikasi Pemerintah kecamatan Padang Tualang Dalam Pemberdayaaan Ekonomi Kerakyatan.*" Jurnal Warta.

Eri Barlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, 56

Fachrul zikri nurhadi,mujiyanto haryadi,novianti dwi rusliani. "Public Relations Strategy of Health Service in Socializing Covid-19 Vaccination Program". Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi. Vol 6. No 1. 2022

Faida Nugraha, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Penulisan Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), 132.

Fachri Ahmad , Arman, Swastiani Dunggio, "Peran Dinas Pariwisata Kota Gorontalo Dalam Pengembangan Pariwisata Dimasa Pandemi Cpvid-19", Jurnal Ilmu Pengetahuan, Universitas Ichsan Gorontalo hal.54

Gele i titah pratyaksa, luh ni wiwik eka putri." Strategi Komunikasi Pemerintah Provinsi Bali Dalam Mengatasi Pandemi Covid 19". 2022

Ham Moch Sukur, Kurniadi Bayu, Haris, Faradilahisari Ray N, Penanganan Pelayanan Kesehatan Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan, Journal Inicio Legis Volume 1 Nomor 1 Oktober 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- Hanna, Khaerul Muh. Ummah BK. "Dilematism: Principal's Managerial Strategies In Realizing The Covid19 Vaccination Program In Eleme". Jme. Volume 8,.No. 1. Juni 2022
- Kamila assaidatul,rahmawati umi, aprial gili braja, safaruddin. "Strategi Komunikasi Lurah Sukaraya Dalam Mensosialisasikan Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat". Jimpit. Vol 4. 1 januari 2022
- Kemada Widjajanto,S.Sos, Dkk dalam Fachri, "Perencanaan Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Samarinda Dalam Mensosialisasikan Pemilihan Umum Kepala Daerah Kalimantan Timur 2013 di Kota Samarinda", Ejurnal Komunikasi, Vol.3 No.3, 2015
- Masturoh Masturoh dkk, "*edukasi kesehatan pencegah penyebaran COVID-19 pada masyarakat desa kalisapu*",Jurnal Abdimas Mahakam 5 (05), 10-15,2021.
- M.saifudin Hakim "Vaksinasi dan sejarah Emas Ilmu Kedokteran"KIPMI, 2021
- Oscar Primadi, " Inilah Upaya Negara Melindungi Generasi Bangsa Dari Ancaman Penyakit Berbahaya" Sehat Negeriku, 2018.
- Roshiful Qolbi, "Perencanaan Komunikasi Badan penangguulagan Bencana Daerah Provinsi Riau Dalam Menangani Penyebaran Covid-19 di Pekanbaru, Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol.9 No.4, Desember 2020.
- Sadru Siyoto, *Dasar Metodologi Penulisan*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 83.
- Suif Ihsan, Hidayat Nurul, Halim Umar. "Komunikasi Kesehatan Di Era Digital : Strategi Pemerintah Dalam Sosialisasi Program Vaksin Covid-191". Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. Vol 8. No 4. 2021
- Septiani Yuni, Arribe Edo, Diansyah Risnal. "Analisis Kualitas Layanan Sisteminformasi Akademikuniversitas Abdurrah Terhadap Kepuasanpenggunamenggunakan Metode Sevqual". Jurnal Teknologi Dan Open Source. Vol. 3 No. 1, Juni 2020
- Warul Walidin, Dkk, *Metodologi Penulisan Kualitatif & Grounded Theory*, (Aceh: FTK Ar-Raniry Press. 2015), 145

Website

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau



<http://www.alodokter.com>

<https://dilut.com/nama-kecamatan-di-kabupaten-kampar/>

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-sosialisasi/>

<http://kbbi.web.id/sosialisasi>

<https://kominfosandi.kamparkab.go.id/sejarah/>

Pemerintah Siapkan Puluhan Ribu Petugas Vaksinasi Covid-

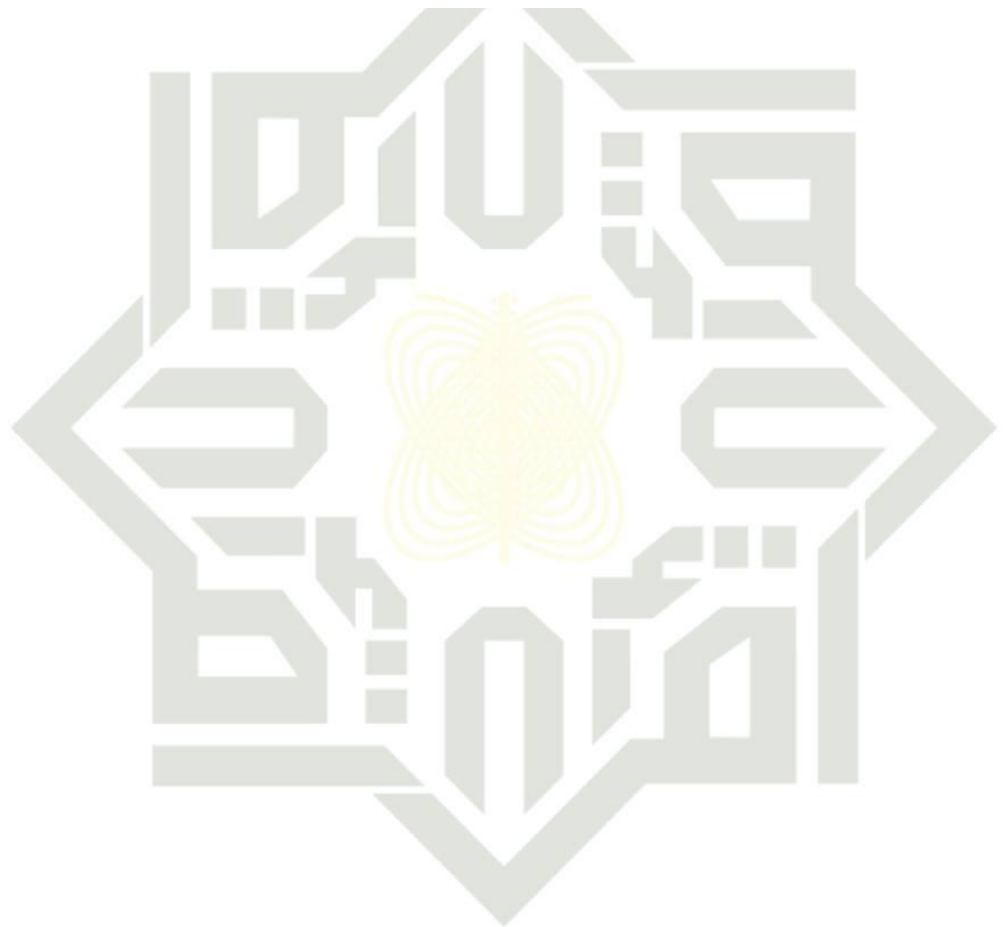
19<https://www.cnnindonesia.com> › Nasional, diakses pada 6 mei 2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

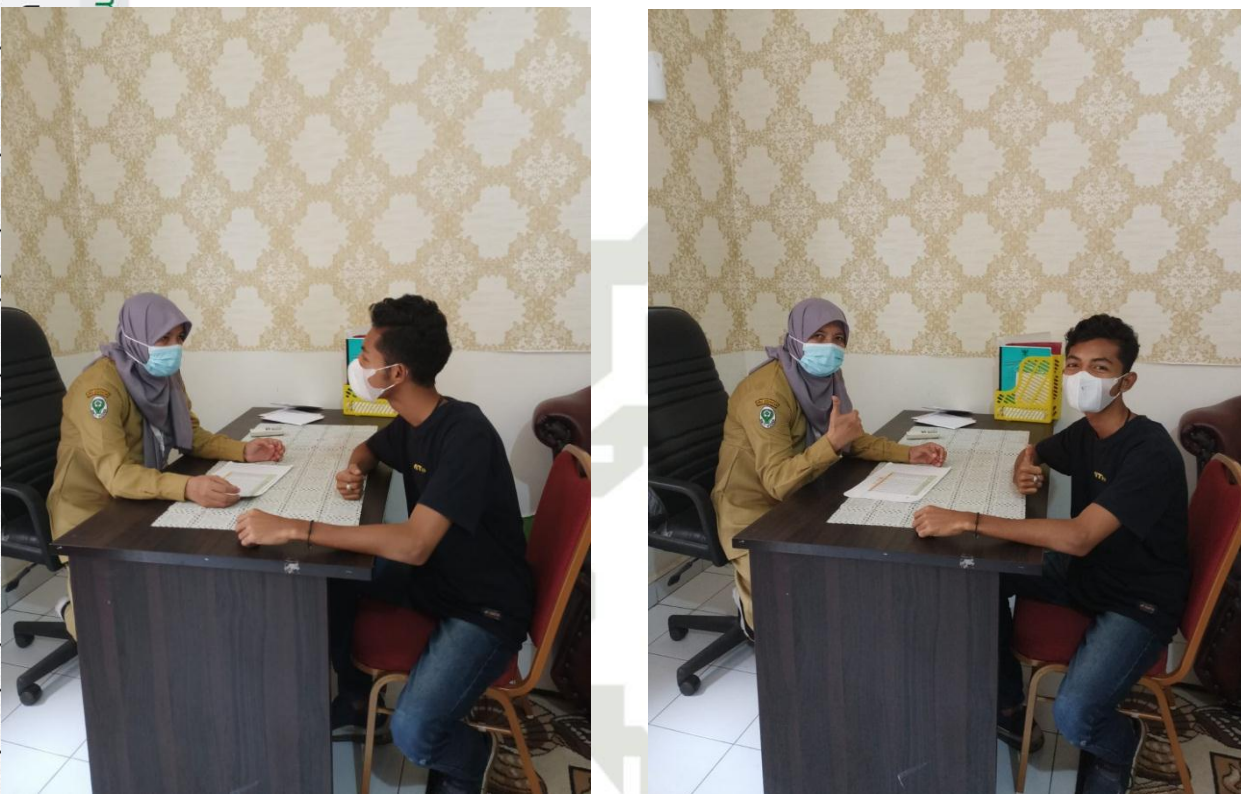


UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN

Dokumentasi Penelitian

Gambar 1



Peneliti saat melakukan wawancara dengan Kepala Puskesmas Kampar Utara

Gambar 2



Peneliti saat melakukan wawancara dengan Tim Vaksinator Puskesmas Kampar Utara ibu Harmi Haslinda,Amd.Keb

Gambar



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti saat melakukan wawancara dengan Pak Muhammad Ali selaku masyarakat yang sudah melaksanakan vaksinasi Covid-19

Gambar 4



Peneliti saat melakukan wawancara dengan Ibu Masria selaku masyarakat yang sudah melaksanakan vaksinasi Covid-19

Gambar 5



Tim Vaksinator Puskesmas Kampar Utara Melakukan Sosialisasi Dan Edukasi Kepada Masyarakat Kampar Utara

Gambar 6



Puskesmas Kampar Utara bekerja sama dengan pihak terkait di Kampar Utara

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 7



Tim vaksinator Puskesmas Kampar Utara melakukan vaksin kepada masyarakat

Draft Wawancara

Peneliti memiliki peran sebagai instrument pengumpulan data. Dalam pengumpulan data tersebut juga digunakan perangkat Bantu. Perangkat Bantu yang digunakan adalah panduan wawancara (interview guide). Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Mis Meri, STr.keb Selaku Kepala Puskesmas, Ibu Harmi Haslinda, Amd.keb sebagai Petugas Vaksinasi Covid-19. Bapak Muhammad Ali dan ibu Masria masyarakat Kampar Utara.

Adapun draft wawancara yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Draft wawancara Ibu Mis Meri, STr.keb (Kepala Puskesmas)

- Apakah vaksinasi sudah berjalan di puskesmas kampar utara?
Vaksinasi sudah berjalan lama akan tetapi pada awal dimulainya vaksinasi ini, masyarakat masih banyak yang belum melakukan vaksin dikarenakan kurangnya edukasi dan pengetahuan dari masyarakat mengenai vaksinasi ini. Masyarakat tidak mau melakukan vaksin disebabkan juga karena mereka terpengaruh oleh berita hoax yang berkembang dengan cepat di tengah masyarakat. Perencanaan komunikasi puskesmas pada awalnya belum mencapai target dari yang telah ditentukan. Maka puskesmas mempunyai strategi komunikasi agar masyarakat mau melakukan vaksin agar target tercapai dengan gencar melakukan sosialisasi serta melibatkan perangkat desa karena ketika orang yang berpengaruh di daerah tersebut ikut andil dalam mensosialisasikan maka masyarakat akan menerima dengan mudah serta pihak puskesmas juga memberikan edukasi kepada masyarakat.
- Bagaimana proses pelaksanaan vaksinasi?
Pelaksanaan vaksin sudah berjalan dengan baik. Walaupun sudah berjalan dengan baik tetapi banyak dari masyarakat yang masih ketinggalan informasi sehingga membuat vaksinasi agak sedikit lebih lama mencapai target dan juga stock vaksin yang habis membutuhkan waktu yang agak lama untuk di distribusikan kembali kepada puskesmas. Untuk membantu penyebaran informasi mengenai vaksin maka dilibatkan juga perangkat desa setempat supaya masyarakat mau untuk di vaksin dan juga informasi dapat sampai kepada masyarakat dengan merata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apa tujuan dari pelaksanaan vaksinasi?
Vaksinasi yang pada awalnya belum mencapai target maka dilakukan sosialisasi yang gencar supaya mencapai target yang diinginkan. Tujuan dari pelaksanaan vaksin ini untuk menjalankan program dari pemerintah untuk menekan angka penyebaran covid di indonesia semakin tinggi agar dapat kembali bisa berkegiatan seperti sebelumnya serta kekebalan tubuh masyarakat menjadi meningkat.
- apakah pelaksanaan vaksinisasi ini mengalami kerumitan?
Kesulitan dalam pelaksanaan vaksinasi yang mana dari masyarakat kurang mengetahui dan kurang peduli mengenai pelaksanaan vaksinasi sehingga banyak masyarakat memilih tidak melakukan vaksinasi sehingga menjadi kerumitan dalam pelaksanaan program vaksinasi.
- Apakah pelaksanaan vaksinasi mengalami hambatan ?
Hambatan dalam pelaksanaan vaksinasi ini selain dari pengetahuan dari masyarakat yang kurang tau pentingnya vaksin juga stock dari vaksin yang lama untuk menunggu pendistribusiannya sehingga menghambat proses vaksinasi berlangsung.
- Bagaimana pesan yang di sampaikan puskesmas kepada masyarakat ?
Puskesmas menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai vaksinasi agar dengan tersebarnya informasi tersebut masyarakat antusias untuk melakukan vaksin sehingga target yang ditentukan dapat tercapai.
- Sosialisasi seperti apa yang dilakukan oleh puskesmas kecamatan kampar utara?
Melakukan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya vaksinasi supaya masyarakat juga tahu manfaat dari vaksinasi. Kemudian juga mengedukasi masyarakat tentang efek yang ditimbulkan setelah melakukan vaksin supaya masyarakat tidak terkejut dengan efek dari vaksin tersebut.
- Apakah dengan adanya sosialisasi yang dilakukan membuat masyarakat lebih antusias untuk vaksin?
Setelah dilakukannya vaksin, masyarakat antusias untuk melakukan vaksin sehingga target dapat tercapai. Masyarakat mulai sadar dengan pentingnya vaksin dan juga ketika masyarakat ingin mengurus administrasi maka diperlukan sertifikat vaksin sehingga mereka dengan sukarela untuk vaksin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apakah puskesmas menyebarkan informasi tentang vaksinasi menggunakan media massa ?

Dalam menyebarkan informasi pihak puskesmas meminta kepala desa berserta perangkat desa untuk menyapaikan melalui media seperti whatsapp sehingga informasi kepada masyarakat.
- Apakah sosialisasi yang di lakukan memiliki dampak positif ?

sosialisasi vaksinasi memberikan dampak positif kepada masyarakat, dimana masyarakat mengetahui vaksin, tujuan vaksin dan pentingnya vaksinasi bagi masyarakat sehingga meningkatkan kesadaran masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi covid-19.
- Bagaimana interaksi yang dilakukan antara masyarakat dan tenaga kesehatan dalam mensosialisasikan mengenai vaksinisasi?

Tim vaksinator puskesmas turun langsung ke desa – desa seperti Sungai Tonang, Muara Jalai, Sei Jalau, Sawah, Naga Beralih, Kampung Panjang, Sendayan dan juga Kayu Aro. Mereka langsung mensosialisasikan kepada masyarakat tentang vaksinasi covid.
- Berapa lama waktu yang di butuhkan dalam pelaksanaan vaksinasi ?

Dimulai dari skrining sampai vaksinasi sekitar 20 menit, setelah suntikan kan 15 menit baru boleh pulang. Kemudian proses skrining ditanya keluhan dan riwayat penyakit kemudian melakukan pengecekan suhu badan, tensi, kemudian setelah melewati pengecekan di arahkan ke meja dua untuk di vaksin. Apabila terdapat penyakit penyerta vaksinasi di tunda dahulu di anjurkan ke spesialis untuk konsultasi.
- Apakah dalam pelaksanaan vaksinasi ini sudah memenuhi target dari puskesmas?

Untuk saat ini pelaksanaan vaksin sudah mencapai target yang telah di tentukan.
- Bagaimana efek yang di timbulkan ketika sudah vaksinasi ?

Biasanya merasakan rasa nyeri pada bekas suntikan, demam, sakit kepala, nyeri badan, ngantuk, dan nafsu makan meningkat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siapa saja yang bisa di vaksinnasi covid-19 ?
Sinovac anak di atas usia 12 tahun sudah bisa di vaksin, Untuk Pfizer, moderna, astrazeneca di suntikan di atas usia 18 tahun (dewasa) sampai lansia.
- Seberapa besar manfaat vaksin?
Manfaat dari melakukan vaksin ini sangat besar terhadap kekebalan tubuh, sehingga ketika orang yang malakukan vaksin jika terinfeksi virus ini tidak akan menimbulkan gejala yang berat berbeda dengan orang yang tidak melakukan vaksin.

2. Wawancara dengan Ibu Harmi Haslinda, Amd.keb (tim vaksinator)

- Apakah vaksinasi sudah berjalan di Puskesmas Kampar Utara?
Vaksinasi di Kampar Utara sudah berjalan lama sesuai dengan pemerintah untuk melakukan vaksin maka puskesmas utara juga langsung dengan sigap menjalankan hal tersebut. Namun membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencapai target yang telah ditentukan.
- Bagaimana proses pelaksanaan vaksinasi?
Sampai saat ini vaksinisasi berjalan dengan lancar. Setiap kali vaksin telah di distribusikan ke puskesmas maka pihak dari puskesmas memberitahukan kepada masyarakat melalui perangkat desa dan juga media sosial whatsapp. Namun masih ada juga dari masyarakat yang belum mendapatkan informasi mengenai vaksin dan juga mereka kurang peduli terhadap vaksin yang dilakukan.
- Apa tujuan dari pelaksanaan vaksinasi ini ?
Tujuan dari pelaksanaan vaksin ini merupakan upaya untuk menekan angka penyebaran covid ini dan juga untuk meningkatkan kekebalan tubuh masyarakat.
- Apakah pelaksanaan vaksinisasi ini mengalami kerumitan?
Kurangnya pemahaman dari masyarakat akan pentingnya vaksin serta kurangnya peduli masyarakat dan banyaknya informasi hoax yang beredar ditengah masyarakat sehingga hal itu yang membuat masyarakat tidak mau vaksin. Maka kerumitan selanjutnya ialah untuk meyakinkan kembali masyarakat bahwa vaksin itu sangat penting.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apakah pelaksanaan vaksinasi yang disosialisasikan dapat menarik minat masyarakat?
Pelaksanaan sosialisasi yang dilakukan oleh puskesmas kampar utara bisa menarik minat masyarakat untuk melakukan vaksin sehingga masyarakat dapat terlindung dari ganasnya covid .
- Sosialisasi seperti apa yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di kecamatan kampar utara?
Sosialisasi yang dilakukan oleh tim dari puskesmas kampar utara dengan langsung turun ke lapangan untuk memberikan informasi dan mengedukasi pentingnya vaksin. Sehingga masyarakat tahu pentingnya vaksin untuk menjaga kekebalan tubuh dari serangan covid.
- Apakah dengan adanya sosialisasi yang dilakukan membuat masyarakat lebih antusias untuk vaksin?
Setelah dilakukannya sosialisasi banyak dari masyarakat yang langsung melakukan vaksin dengan sukarela.
- Apakah pelaksanaan vaksinasi mengalami hambatan ?
Hambatan yang dialami merupakan masyarakat yang kurang peduli terhadap vaksinasi dan juga lamanya waktu menunggu pendistribusian vaksin.
- Media dan saluran komunikasi seperti apa yang di gunakan petugas kesehatan puskesmas dalam menyebarkan informasi ?
Dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat kampar utara menggunakan media sosial whatsapp, dengan menggunakan media sosial maka informasi akan menyebar dengan cepat kepada masyarakat.
- Bagaimana pesan yang di sampaikan puskesmas ?
Pihak puskesmas juga membuat spanduk dan dipasang didepan puskesmas supaya masyarakat yang lewat tahu mengenai vaksin. Selain itu juga melalui media sosial. Masyarakat juga diberikan edukasi mengenai vaksinasi ini agar masyarakat tahu pentingnya vaksin.
- Bagaimana Sosialisasi yang dilakukan tenaga kesehatan kepada masyarakat dalam mensosialisasikan vaksinasi Covid-19 ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sosialisasi dilakukan dengan langsung turun ke desa – desa yang ada di kecamatan kampar utara untuk memberikan edukasi kepada masyarakat supaya mereka mau melakukan vaksin.

- Apakah sosialisasi yang di lakukan memiliki dampak positif ?
Sosialisasi yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap jumlah peningkatan vaksinisasi di kampar utara karena masyarakat sudah tahu pentingnya vaksinasi.
 - Berapa lama waktu yang di butuhkan dalam pelaksanaan vaksinasi ?
Dimulai dari skriming sampai vaksinasi sekitar 20 menit, setelah suntikan kan 15 menit baru boleh pulang. Kemudian proses skriming ditanya keluhan dan riwayat penyakit kemudian melakukan pengecekan suhu badan, tensi, kemudian setelah melewati pengecekan di arahkan ke meja dua untuk di vaksin. Apabila terdapat penyakit penyerta vaksinasi di tunda dahulu di anjurkan ke spesialis untuk konsultasi.
 - Bagaimana efek yang di timbulkan ketika sudah vaksinasi ?
Biasanya merasakan rasa nyeri pada bekas suntikan, demam, sakit kepala, nyeri badan, ngantuk, dan nafsu makan meningkat.
 - Siapa saja yang bisa di vaksinnasi covid-19 ?
Sinovac anak di atas usia 12 tahun sudah bisa di vaksin, Untuk Pfizer, moderna, astrazeneca di suntikan di atas usia 18 tahun (dewasa) sampai lansia.
 - Seberapa besar manfaat vaksin ?
Sangat besar manfaat yang diberikan oleh vaksin ini daripada orang yang tidak melakukan vaksin. Walaupun terkena virus ini maka yang telah melakukan vaksin tidak mengalami gejala yang berat bahkan tidak merasakan gejalanya.
3. **Draft wawancara Bapak Muhammad Ali**
- Bagaimana perasaan bapak setelah melakukan vaksin pak ?
Yang saya rasakan setelah melakukan vaksin seperti dilengan pegal daan ngilu, badan rasanya panas dan mata sangat ngantuk. Kalau untuk efek yang fatal tidak ada saya rasakan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Bagaimana pandangan bapak mengenai pelaksanaan vaksinasi?
Kalau untuk pelaksanaan vaksin berjalan sangat lancar. Masyarakat berbondong-bondong untuk melakukan vaksin. Hanya saja untuk antriannya cepat habis.
- Seberapa penting Vaksinasi Covid-19 ini menurut bapak ?
Kalau yang saya lihat sekarang ini untuk protokol kesehatan terutama menjaga jarak sudah tidak terlalu ketat lagi, oleh karena itu vaksin sangat penting untuk dilakukan agar penyebaran virus tidak berkembang dengan cepat lagi dan bisa hilang.
- Manfaat vaksin bagi bapak ?
Kalau yang saya rasakan tubuh menjadi lebih segar sehingga beaktifitas sehari-hari lebih enak.
- Apa tujuan melakukan pelaksanaan vaksinasi ini menurut bapak ?
Yang pastinya untuk melaksanakan program dari pemerintah agar masyarakat mendapatkan imun yang kuat untuk melawan virus covid.
- Kenapa masyarakat masih banyak yang menolak untuk vaksin ?
Masyarakat masih banyak yang belum melakukan vaksin karena berita hoax yang beredar sehingga membuat ketakutan di tengah masyarakat dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya vaksinasi.
- Bagaimana pelaksanaan vaksinasi di puskesmas ?
Masih banyak masyarakat yang belum tahu mengenai informasi vaksin yang dilakukan di puskesmas karena tidak semua masyarakat yang mempunyai sosial media maka dari itu mereka belum melakukan vaksin.
- Apakah ada hambatan dalam pelaksanaan vaksinasi ini pak ?
Hambatan dalam vaksinasi ini mungkin dalam penyebaran informasi dan juga lama menunggu waktu pendistribusian vaksin.
- Media dan saluran komunikasi apa yang di gunakan puskesmas dalam menyebarkan informasi ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puskesmas menyebarkan informasi melalui media sosial whatsapp dan saya dikirimkan oleh teman oleh karena itu saya mendapatkan informasi waktu pelaksanaan vaksin.

- Seperti apa pesan informasi yang di sampaikan ?
Pada saat pelaksanaan sosialisasi dan juga vaksin, masyarakat diberikan edukasi mengenai vaksin apa dampak dari vakasin dan tidak vaksin. Dan pihak puskesmas juga memberikan informasi kapan pelaksanaan vaksin serta ajakan untuk melakukan vaksin.

4. Wawancara Ibu Masria

- Apakah vaksinasi sudah berjalan ?
Vaksinasi sudah berjalan sejak lama sesuai dengan arahan dari pemerintah.
- Bagaimana poses pelaksanan vaksinasi di puskesmas ?
Untuk pelaksanaan vaksin berjalan dengan lancar.
- Apakah pelaksanaan vaksinasi mengalami kerumitan ?
Masih ada msyarakat yang ketinggalan informasi untuk melakukan vaksinisasi.
- Apa tujuan dari pelaksanaan vaksinasi ?
Untuk menghambat penyebaran covid pada masyarakat sehingga virus tersebut bisa ditekan penularannya.
- Dengan dilakukannya sosialisasi apakah berdampak baik terhadap masyarakat?
Sosialisasi yang dilakukan terhadap masyarakat sangat berdampak baik dikarenakan setelah adanya kegiatan tersebut banyak masyarakat yang melakukan vaksin.
- Media dan saluran komunikasi apa yang di gunakan puskesmas dalam menyebarkan informasi ?
Pihak puskesmas menyampaikan informasi menggunakan media whatsapp maka dari itu penyampaian pesan dapat berkembang dengan cepat dan saya mendapatkan informasi vaksin dari pesan whatsapp yang dikirim oleh keluarga saya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- bagaimana pesan yang di sampaikan puskesmas kepada masyarakat ?
 pihak puskesmas meyampaikan pesan kepada masyarakat dengan mengirimkan pesan kepada masyarakat dan juga spanduk yang mereka buat.
- Bagaimana efek yang di timbulkan ketika sudah vaksinasi ?
 Biasanya merasakan rasa nyeri pada bekas suntikan, demam, sakit kepala, nyeri badan, ngantuk, dan nafsu makan yang tinggi.
- Siapa saja yang bisa di vaksinnasi covid-19 ?
 Sinovac anak di atas usia 12 tahun sudah bisa di vaksin, Untuk Pfizer, moderna, astrazeneca di suntikan di atas usia 18 tahun (dewasa) sampai lansia.
- Seberapa besar manfaat vaksin ?
 Sangat besar efek yang diberikan karena dapat melindungi dari ganasnya virus corona yang menyebar ditengah masyarakat.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 08 November 2022

B-4756/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2022

Biasa

1 (satu) Exp

Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di

Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FERI JULIARDY
N I M	: 11840311913
Semester	: IX (SEMBILAN)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Strategi Sosialisasi Vaksinasi Covid 19 oleh Tim Vaksinator Puskesmas Kampar Utara terhadap Masyarakat Kampar Utara"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Puskesmas Kampar Utara"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n Dekan,

[Signature]
Dr. H. Arwan., M.Ag
NIP. 1660225 199303 1 002

Tembusan

1. Mahasiswa yang bersangkutan

ak Cipta Dituntut

Undang-Undang

Dilindungi

UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Feri Juliardy, dilahirkan di Kampar pada tanggal 10 Juli 2000. Anak ke lima dari pasangan bapak Nazar HS (Alm) dan ibu Syarmaini. Saat ini penulis tinggal di jalan Yudha Karya, kelurahan Tuah Madani, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Keluarga penulis tinggal di Dusun Tanjung, Desa Sawah, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar. Penulis memulai pendidikan di TK Garuda II Sawah pada tahun 2005 – 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di SDN 001 Sawah dari tahun 2006 – 2012, setelah itu meneruskan pendidikan di MTs Desa sawah dari tahun 2012 – 2015, kemudian meneruskan pendidikan ke SMA N 1 Bangkinang Kota dan tamat pada tahun 2018, tamat dari SMA penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, tepatnya di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan konsentrasi Publik Relation pada tahun 2018. Alhamdulillah penulis menyelesaikan kuliah (S1) pada 02 Januari 2023. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif dalam dunia pendidikan, akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Strategi Sosialisasi Vaksinasi Covid 19 Oleh Tim Vaksintor Puskesmas Kampar Utara Terhadap Masyarakat Kampar Utara”**.